

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2024 and
for the year then ended
with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 136	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

We, the undersigned:

Direktur

Nama

Suwandi Wiratno

Alamat kantor

Gedung TMT 1 Lantai 6

Alamat domisili

Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560
Jl. Permata Mirah Blk. M.12, RT. 001/RW. 006,
Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara

Nomor telepon kantor

(021) 29976650 ext.6107

Direktur

Nama

Eddy Indradi Tirtokusumo

Alamat kantor

Gedung TMT 1 Lantai 6

Alamat domisili

Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560
Jl. GN. Lawu I Blok X No. 5 Sektor IV-3,
RT. 002/RW. 003
Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan

Nomor telepon kantor

(021) 29976650 ext.6103

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Stated that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;*
2. *The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 07 Maret 2025/March 07, 2025
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director



Suwandi Wiratno

Direktur/Director

Eddy Indradi Tirtokusumo

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
 - Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
 - Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

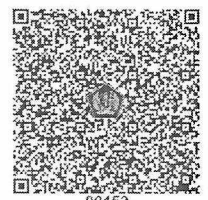
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1681/Public Accountant Registration No. AP. 1681

7 Maret 2025/March 7, 2025



PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
KAS DAN BANK	2d,2e,4, 33,34,35	365.366.448	316.953.817	CASH AND BANKS
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN	2d,2f,5,30 31a,33,35			FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan		2.773.941.871	3.017.972.576	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		1.601.075.756	1.611.710.929	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(305.501.586)	(352.955.392)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(1.601.075.756)	(1.611.710.929)	Security deposits
Sub-total		2.468.440.285	2.665.017.184	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang sewa pembiayaan		15.419.451	30.451.778	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		6.602.640	6.602.640	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(879.912)	(3.127.348)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(6.602.640)	(6.602.640)	Security deposits
Sub-total		14.539.539	27.324.430	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan neto		2.482.979.824	2.692.341.614	Total net finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5, 15,30,33	(35.776.103)	(49.769.091)	Allowance for impairment losses on lease receivables
NETO		2.447.203.721	2.642.572.523	NET
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2d,2g,2i,2n,6 30,31b,33,34			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		3.097.299.832	2.721.206.987	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(671.392.428)	(610.525.955)	Unearned consumer financing income
Sub-total		2.425.907.404	2.110.681.032	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang pembiayaan konsumen		51.246.807	31.242.164	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(6.380.424)	(8.110.795)	Unearned consumer financing income
Sub-total		44.866.383	23.131.369	Sub-total
Total piutang pembiayaan konsumen		2.470.773.787	2.133.812.401	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6, 15,30,33	(75.368.021)	(39.008.386)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
NETO		2.395.405.766	2.094.804.015	NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023 ^{*)}	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO	2d,2h,7,30 33,34	483.950.717	457.922.806	FACTORING RECEIVABLES - NET
PIUTANG LAIN-LAIN - NETO	2d,8,33,34	82.864.020	67.014.528	OTHER RECEIVABLES - NET
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2i,9	16.040.485	12.253.084	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET DERIVATIF	2d,2m,19, 22,33,34,35	10.498.402	45.723.023	DERIVATIVE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2b,2p,3, 15,21,22	55.901.371	60.884.408	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA -				FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
setelah dikurangi total akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp45.281.905 dan Rp40.008.630 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan akumulasi amortisasi aset hak guna sebesar Rp38.815.402 dan Rp31.595.663 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2b,2d,2j 3,10,12 15,33,34,36	169.804.627	146.939.697	<i>net of total accumulated depreciation of fixed assets amounted to Rp45,281,905 and Rp40,008,630 as of December 31, 2024 and 2023, respective and accumulated amortization of right-of-use assets amounted to Rp38,815,402 and Rp31,595,663 as of December 31, 2024 and 2023, respectively</i>
ASET TIDAK BERWUJUD-				INTANGIBLE ASSETS -
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp18.703.980 dan Rp15.003.641 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	11,15,36	12.696.287	9.737.563	<i>net of accumulated amortization of Rp18,703,980 and Rp15,003,641 as of December 31, 2024 and 2023, respectively</i>
ASET LAIN-LAIN	2d,12,33	6.122.408	5.711.176	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		6.045.854.252	5.860.516.640	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 36)

After Reclassification (Note 36)*

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
PINJAMAN	2d,13, 18,20,31d, 33,34,35,37			BORROWINGS
Pihak ketiga		3.216.006.462	3.286.483.329	Third parties
Pihak berelasi		780.900.000	680.000.000	Related party
Total Pinjaman		<u>3.996.906.462</u>	<u>3.966.483.329</u>	Total Borrowings
LIABILITAS LAIN-LAIN	2d,17,31d, 33,34,35			OTHER LIABILITIES
Pihak ketiga		187.197.659	101.513.752	Third parties
Pihak-pihak berelasi		3.354.985	35.374.912	Related parties
Total Liabilitas Lain-lain		<u>190.552.644</u>	<u>136.888.664</u>	Total Other Liabilities
LIABILITAS DERIVATIF	2d,2m,19,22, 33,34,35	4.639.898	5.592.914	DERIVATIVE LIABILITIES
BEBAN AKRUAL	2d,15,16, 31c,33,34,35			ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga		47.924.975	46.988.931	Third parties
Pihak berelasi		5.681.116	5.603.978	Related party
Total Beban Akrua		<u>53.606.091</u>	<u>52.592.909</u>	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	15	9.756.693	34.580.590	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2s,3,15d,18,22	35.163.711	30.220.676	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
PINJAMAN SUBORDINASI	2d,14, 20,31d,33 34,35,37			SUBORDINATED LOAN
Pihak berelasi		454.854.972	434.507.234	Related party
TOTAL LIABILITAS		<u>4.745.480.471</u>	<u>4.660.866.316</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000.000 (jumlah penuh)				Share capital - par value Rp10,000,000 (full amount)
Modal dasar - 40.000 saham				Authorized - 40,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.805 saham	20	198.050.000	198.050.000	Issued and fully paid - 19,805 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	39.610.000	39.610.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		784.890.482	694.453.472	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2o	275.802.421	275.802.421	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	18,22	4.145.324	2.196.259	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Rugi kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2d,19,22	(2.124.446)	(10.461.828)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net
TOTAL EKUITAS		<u>1.300.373.781</u>	<u>1.199.650.324</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>6.045.854.252</u></u>	<u><u>5.860.516.640</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2024	2023 ^{*)}	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan	2f,23,31, 33,40	325.868.538	352.497.020	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	2g,2l,2n 24,31b,40	353.061.029	307.704.262	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	2h,2n,25,40	75.460.166	59.838.350	Factoring income
Penghasilan bunga	2n,2p,26,40	10.323.093	5.340.019	Interest income
Penghasilan lain-lain	10,27,40	174.153.985	148.649.847	Other income
Total Pendapatan		938.866.811	874.029.498	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	13,16,28, 31,33,40	322.564.743	324.244.223	Financing costs
Beban umum dan administrasi	2j,10,11,29, 31e,40	280.485.006	239.320.324	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d,3,4,5,6,7, 8,12,30,33,40	116.446.659	107.562.544	Provision for impairment losses
Lain-lain	40	2.966.842	2.132.725	Others
Total Beban		722.463.250	673.259.816	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		216.403.561	200.769.682	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	2p,26,40	(2.064.618)	(1.068.004)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		214.338.943	199.701.678	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2p,3,15c,40	(45.789.371)	(43.476.553)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		168.549.572	156.225.125	INCOME FOR THE YEAR
) Setelah reklasifikasi (Catatan 36)				After Reclassification (Note 36)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan	18,22	2.498.801	(5.211.835)	Actuarial gains (losses) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	15d,22	(549.736)	1.146.604	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	19	10.688.952	4.048.132	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	15d	(2.351.570)	(890.589)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		10.286.447	(907.688)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		178.836.019	155.317.437	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)	2r	8.510.456	7.888.166	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences due to translation of the financial statements	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan - neto/ Actuarial gains (losses) on employee benefits liability - net	Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (losses) on derivative instrument for for cash flow hedge - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2022	198.050.000	275.802.421	6.261.490	(13.619.371)	39.610.000	591.161.045	1.097.265.585	Balance, December 31, 2022
Dividen kas	20	-	-	-	-	(52.932.698)	(52.932.698)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:								Other comprehensive income (loss) for the year:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan	15d,18	-	-	(4.065.231)	-	-	(4.065.231)	Actuarial losses on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	15d,19	-	-	-	3.157.543	-	3.157.543	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2023		-	-	-	-	156.225.125	156.225.125	Income for the year 2023
Saldo, 31 Desember 2023	198.050.000	275.802.421	2.196.259	(10.461.828)	39.610.000	694.453.472	1.199.650.324	Balance, December 31, 2023
Dividen kas	20	-	-	-	-	(78.112.562)	(78.112.562)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:								Other comprehensive income (loss) for the year:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan	15d,18	-	-	1.949.065	-	-	1.949.065	Actuarial losses on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	15d,19	-	-	-	8.337.382	-	8.337.382	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2024		-	-	-	-	168.549.572	168.549.572	Income for the year 2024
Saldo, 31 Desember 2024	198.050.000	275.802.421	4.145.324	(2.124.446)	39.610.000	784.890.482	1.300.373.781	Balance, December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Sewa pembiayaan		2.324.548.199	2.069.694.959	Financing leases
Pembiayaan konsumen		3.631.631.947	4.096.749.431	Consumer financing
Anjak piutang		3.889.003.672	2.676.371.003	Factoring
				Interest income from
Penerimaan bunga		8.478.095	4.138.718	current account
Penghasilan lain-lain		143.314.308	127.148.005	Other income
Total penerimaan kas		9.996.976.221	8.974.102.116	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pemasok				Suppliers
Sewa pembiayaan		(1.746.343.935)	(1.679.341.050)	Financing leases
Pembiayaan konsumen		(3.604.571.298)	(4.191.826.261)	Consumer financing
Anjak piutang		(3.723.416.207)	(2.824.409.520)	Factoring
Pembayaran beban pendanaan -				Payments of financing costs -
pinjaman		(302.609.882)	(284.572.533)	borrowings
Pembayaran beban operasional		(176.444.517)	(142.346.697)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji,				Payments of salaries,
tunjangan dan kesejahteraan				allowances and employees
karyawan		(130.775.012)	(106.096.723)	benefits
Pembayaran pajak penghasilan		(110.048.903)	(94.890.402)	Payments of income tax
Lain-lain		(102.341.825)	(148.260.491)	Others
Total pengeluaran kas		(9.896.551.579)	(9.471.743.677)	Total cash disbursements
Kas neto diperoleh dari (digunakan		100.424.642	(497.641.561)	Net cash provided by
untuk) aktivitas operasi				(used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	3.383.751	2.172.500	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan aset tidak				Acquisition of
berwujud	10,11	(32.789.571)	(18.615.803)	fixed assets and intangible assets
Penambahan aset hak guna	10	(16.718.893)	(1.623.625)	Addition of right-of-use asset
Kas neto digunakan untuk		(46.124.713)	(18.066.928)	Net cash used in operating
aktivitas investasi				investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari pinjaman	37	4.837.050.535	7.445.459.761	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	37	(4.764.185.239)	(6.755.496.521)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen	21	(78.112.562)	(52.932.698)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	17,37	(6.135.144)	(7.048.672)	Payments of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari		(11.382.410)	629.981.870	Net cash provided by
(digunakan untuk) aktivitas pendanaan				(used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2024	2023	
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		42.917.519	114.273.381	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		5.495.112	(118.682)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		316.953.817	202.799.118	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	365.366.448	316.953.817	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Chandra Sakti Utama Leasing (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 3 Juni 2024 dibuat oleh dan dihadapan Muhammad Kholid Artha, SH., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan disimpan di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0109914.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0210309 tanggal 5 Juni 2024, dan terakhir untuk susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan pengangkatan kembali atas Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui Akta Nomor 03 tanggal 3 Juni 2024 dibuat oleh dan dihadapan Muhammad Kholid Artha, SH., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan disimpan di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0210309 tanggal 5 Juni 2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Chandra Sakti Utama Leasing (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company’s Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.

The Company’s Articles of Association has been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed No. 03 dated June 3, 2024, was made by and in the presence of Muhammad Kholid Artha, SH., Notary in South Jakarta and has been recorded and stored in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Rights. Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0109914.AH.01.11.TAHUN 2024 dated June 5, 2024 and Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data AHU-AH.01.09-0210309 dated June 5, 2024, and finally for the composition of the Company’s Directors and Board of Commissioners the re-appointment of the Directors and Board Commissioner of the Company through Deed Number 03 dated June 3, 2024 made by and before Muhammad Kholid Artha, SH., Notary in South Jakarta and has been recorded and stored in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Acceptance Letter Notification of Changes to Company Data AHU-AH.01.09-0210309 dated June 5, 2024.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan Investasi
- b. Pembiayaan Modal Kerja
- c. Pembiayaan Multiguna
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
- e. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Palembang, Jakarta Selatan, Depok, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Jambi, Bekasi, Karawang dan Malang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of finance activities under:

- a. Investment financing*
- b. Working capital financing*
- c. Multi purposes financing*
- d. Other financing activities based on the approval of Financial Services Authority*
- e. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector.*

Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6th Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Palembang, South Jakarta, Depok, West Jakarta, East Jakarta, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Jambi, Bekasi, Karawang and Malang. The Company started its commercial operations in 1986.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Abdullah Juffry :
Danan Kadarachman :
Handoyo Soebali :

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :

Suwandi Wiratno :
Eddy Indradi Tirtokusumo :
Adi Fausta Lauw :

c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/DEKOM/V/2021 tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membentuk Komite Audit.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Handoyo Soebali :
Setiawan Kriswanto :
Dwi Sasongko :

d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 544 dan 476 orang (tidak diaudit).

e. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Direksi pada tanggal 7 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

c. Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SK/DEKOM/V/2021 dated May 25, 2021, the Company established an Audit Committee.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Chairman
Member
Member

d. As of December 31, 2024 and 2023 the Company has a total of 544 and 476 permanent employees (unaudited), respectively.

e. The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 7, 2025.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and banks classified into operating, investing and financing activities.

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2024 yang dianggap relevan:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- i. hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- ii. hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- iii. klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- iv. hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2024:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- i. what is meant by a right to defer settlement,
- ii. the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- iii. classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- iv. only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan

Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The implementation of PSAK above does not cause significant impact to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. Transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iii) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (iv) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 31).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity.
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iii) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (iv) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (v) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
 - (vi) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 31).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Evaluation of the Business Model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained);
- Expected frequency, value, and time of sales.

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - simpanan jaminan.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen", "Pendapatan Sewa Pembiayaan" dan "Pendapatan Anjak Piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Measured at Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and banks, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - security deposits.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer Financing Income", "Finance Lease Income" and "Factoring Income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for Impairment Losses".

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah dilakukan penarikan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) *Stage 1*

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no arrears of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12 month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) *Stage 2*

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the arrears between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) *Stage 3*

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in arrears of more than 90 days or having made a repossession. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

c) *Stage 3 (lanjutan)*

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan mendukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukkan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

c) *Stage 3 (continued)*

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman, liabilitas lain-lain, beban akrual dan pinjaman subordinasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category of:

- (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and
- (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss. The Company has derivative payables that are accounted for as an effective hedge.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include borrowings, other liabilities, accrued expenses and subordinated loan.

Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 240 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 240 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by PSAK 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan bank/Cash and banks	
		- Kas/Cash on hand	
		- Kas pada bank/Cash in banks	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables Anjak piutang/Factoring receivables Piutang lain-lain/Other receivables	
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Aset lain-lain/Other assets	
		- Uang jaminan/Refundable deposit	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Aset derivatif/Derivative assets	
		Pinjaman/Borrowings	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas lain-lain/Other liabilities
- Utang pemasok/Payables to supplier - Utang asuransi/Insurance payables - Lain-lain/Others			
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	
		Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Classification of Financial Instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Akuntansi Sewa

Piutang sewa pembiayaan neto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Banks

Cash comprises cash on hand and in banks not restricted for use and not used as collateral for borrowings.

f. Accounting for Leases

Financing lease receivables represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Accounting for Leases (continued)

The Company as a Lessor

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

g. Accounting for Consumer Financing Receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan, untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar Oleh Perseroan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang. Perbedaan antara jumlah yang dibayar dan jumlah neto piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Accounting for Consumer Financing Receivables (continued)

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.

In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

h. Accounting for Factoring Receivables

Factoring receivables are recorded at the amount paid by the Company which are calculated based on certain percentages of the receivable value. The difference in value between the amounts paid by the Company and the net factoring receivable is recognized as unearned income and realized over the period of the contract using the effective interest method.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Gedung	20	<i>Building</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5-10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK 116 "Sewa".

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 217 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan memperlakukan transaksi sewa atas kedua tipe sewa tersebut secara berbeda

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

The Company has applied PSAK 116 "Lease".

PSAK 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 217 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 236, "Impairment of Assets".

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined.

After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated using straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas
Sewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 217. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease
Liabilities (continued)**

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 116 will be treated the same as operating leases in PSAK 217. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan piutang milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, modal usaha, dan sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang atau nilai realisasi neto dari jaminan milik konsumen tersebut.

Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, perusahaan akan menagih sisanya kepada konsumen. Namun jika sampai periode tertentu tidak ada itikad baik untuk melakukan pembiayaan, maka kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Other Receivables

A part of other receivables represents receivables derived from collaterals owned by the customer for settlement of their consumer financing, capital financing, and finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the related receivables or the net realizable value of the collaterals.

The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other assets and is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the company will have the authority to charge the remaining outstanding receivables to the consumers. However, if payments are not made after a certain period, then the losses incurred will be charged to the income statement and other comprehensive income for the current year.

m. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) mata uang asing dan tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang aktual digunakan oleh Perusahaan melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Perusahaan untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada "Penghasilan Komprehensif Lain" dan direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang seperti dijelaskan pada Catatan 2f, 2g dan 2h diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net income.

When the hedging instrument expired or sold, terminated, exercised or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the "Other Comprehensive Income" and is subsequently transferred to profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.

The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months and will be recognized as income when the receivable is collected.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease, consumer financing and factoring as explained in Notes 2f, 2g dan 2h are recognized when earned or incurred.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
1 Dollar AS/Rupiah	16.162	15.439	US\$ 1/Rupiah

Penyajian laporan keuangan tahun 2015

Berdasarkan analisa manajemen, mata uang fungsional Perusahaan telah berubah dari Dolar Amerika Serikat ("AS\$") menjadi Rupiah efektif sejak tanggal 30 April 2015. Akibatnya, sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing", manajemen menjabarkan semua pos pada tanggal tersebut ke dalam Rupiah, menggunakan kurs pada tanggal tersebut, yaitu AS\$1/Rp12.937. Hasil dari jumlah yang dijabarkan untuk pos non-moneter dianggap sebagai biaya historis.

Pada saat penyusunan laporan keuangan tahun 2015, manajemen mengukur kembali semua transaksi sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai tanggal 31 Desember 2015 ke dalam mata uang Rupiah. Akun-akun moneter dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015. Laba atau rugi kurs yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain tahun 2015. Akun-akun non-moneter yang diukur menggunakan harga perolehan, dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows (full amount):

Presentation of the 2015 financial statements

Based on management analysis, the Company's functional currency have changed from United States Dollar ("US\$") into Rupiah since April 30, 2015. As a result, in accordance with the provisions of PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", management has translated all items as of that date into Rupiah using the exchange rate as of that date, ie: US\$1/Rp12,937. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical cost

At the time of preparation of the 2015 financial statements, management remeasured all transactions from May 1, 2015 through December 31, 2015 into Rupiah. Monetary items are translated into Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia as of December 31, 2015. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the 2015's statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-monetary items that are measured on a historical basis are translated using the exchange rates at the date of the transactions.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Penyajian laporan keuangan tahun 2015 (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan keuangan, laporan keuangan sebelum tanggal pengukuran kembali, yang semula disajikan dalam Dolar Amerika dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

- (a) Aset dan liabilitas ditranslasikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas ditranslasikan menggunakan kurs historis;
- (b) Pendapatan dan beban dan arus kas ditranslasikan menggunakan kurs rata-rata pada periode tersebut; dan
- (c) Selisih kurs yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan ke dalam akun "Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan keuangan.

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Presentation of the 2015 financial statements (continued)

For financial reporting purposes, the financial statements as of before the date of remeasurement, which were previously presented in US Dollar were translated into Rupiah using the following:

- (a) Assets and liabilities are translated into Rupiah using the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rate of exchange;
- (b) Revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period; and
- (c) The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Exchange difference due to translation of financial statements", under the equity section of the statements of financial position.

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

r. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Liability for Employee Benefits

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Liability for Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- a. Actuarial gains and losses.*
- b. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.*
- c. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.*

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Going Concerns

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (Note 2d).

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15d.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback model* atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Kas	196.300	
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	284.988.444	185.624.415
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.349.487	43.526.524
PT Bank Central Asia Tbk	8.166.470	7.926.963
PT Bank Victoria International Tbk	952.482	61.136
PT Bank ANZ Indonesia	936.221	882.335
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	839.600	1.386.668
PT Bank QNB Indonesia Tbk	629.274	78.068
PT Bank CIMB Niaga Tbk	368.123	49.329
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	175.866	106.012
PT Bank CTBC Indonesia	135.971	133.373
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.081	146.954
PT Bank Shinhan Indonesia	120.270	123.122
PT Bank DKI	79.879	56.697
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.631	403.003
PT Bank Mestika Dharma Tbk	52.751	47.497
PT Bank Permata Tbk	25.191	65.304
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.551	-
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	1.996	94.039

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank DKI
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank Jakarta branch

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.535.525	65.823.570
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.312.682	5.389.583
Standard Chartered Bank		
Cabang Jakarta	62.947	68.621
PT Bank Central Asia Tbk	44.798	43.686
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.129	30.163
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.095	4.573.673
PT Bank CTBC Indonesia	30.591	30.955
PT Bank ANZ Indonesia	26.423	25.241
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.038	39.415
PT Bank QNB Indonesia Tbk	18.829	18.891
PT Bank Permata Tbk	18.803	34.580
Total bank	365.170.148	316.789.817
Total kas dan bank	365.366.448	316.953.817

4. CASH AND BANKS (continued)

This account consists of (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>United States Dollar accounts</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.535.525	65.823.570
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.312.682	5.389.583
Standard Chartered Bank		
Jakarta branch	62.947	68.621
PT Bank Central Asia Tbk	44.798	43.686
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.129	30.163
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.095	4.573.673
PT Bank CTBC Indonesia	30.591	30.955
PT Bank ANZ Indonesia	26.423	25.241
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.038	39.415
PT Bank QNB Indonesia Tbk	18.829	18.891
PT Bank Permata Tbk	18.803	34.580
Total banks	365.170.148	316.789.817
Total cash and banks	365.366.448	316.953.817

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang sewa pembiayaan - bruto		
Pihak ketiga	2.773.941.871	3.017.972.576
Pihak berelasi	15.419.451	30.451.778
	2.789.361.322	3.048.424.354
Ditambah:		
Nilai sisa yang terjamin	1.607.678.396	1.618.313.569
Piutang sewa pembiayaan - bruto: Pembiayaan sendiri	4.397.039.718	4.666.737.923
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(305.501.586)	(352.955.392)
Pihak berelasi	(879.912)	(3.127.348)
Simpanan jaminan	(1.607.678.396)	(1.618.313.569)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui: Pembiayaan sendiri	(1.914.059.894)	(1.974.396.309)
Piutang sewa pembiayaan	2.482.979.824	2.692.341.614
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.776.103)	(49.769.091)
Neto	2.447.203.721	2.642.572.523

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

Finance lease receivables - gross	
Third parties	3.017.972.576
Related parties	30.451.778
	3.048.424.354
Add:	
Guaranteed residual value	1.618.313.569
Finance lease receivables - gross: Direct financing	4.666.737.923
Less:	
Unearned income on finance lease receivables:	
Third parties	(352.955.392)
Related parties	(3.127.348)
Security deposit	(1.618.313.569)
Unearned lease income financing: Direct financing	(1.974.396.309)
Finance lease receivables	2.692.341.614
Allowance for impairment losses	(49.769.091)
Net	2.642.572.523

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

This account consists of (continued):

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.932.368.795	30.464.675	85.590.884	3.048.424.354	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(140.833.957)	73.526.541	67.307.416	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	2.523.096	(14.592.882)	12.069.786	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.794.057.934	89.398.334	164.968.086	3.048.424.354	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.148.635.920)	(38.521.055)	(94.842.423)	(1.281.999.398)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(598.155.445)	(11.839.654)	(13.096.506)	(623.091.605)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(131.119.174)	(21.804.019)	(105.491.544)	(258.414.737)	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(648.295)	(648.295)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.662.938.760	67.594.315	58.828.247	2.789.361.322	Ending balance
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.808.567.709	179.839.109	15.441.745	3.003.848.563	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(158.418.351)	47.470.320	110.948.031	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	84.123.205	(135.238.923)	51.115.718	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.734.272.563	92.070.506	177.505.494	3.003.848.563	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.219.077.599)	(38.347.424)	(82.676.576)	(1.340.101.599)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(215.361.615)	(28.853.991)	(12.542.281)	(256.757.887)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	198.096.232	(61.605.831)	(90.057.659)	46.432.742	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(1.856.951)	(1.856.951)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.932.368.795	30.464.675	85.590.884	3.048.424.354	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	30.681.388	27.762.916
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.524.494.524	1.687.712.609
Lebih dari 1 - 2 tahun	877.409.049	946.203.851
Lebih dari 2 - 3 tahun	315.956.153	334.032.499
Lebih dari 3 tahun	25.400.757	22.260.701
Sub-total	<u>2.773.941.871</u>	<u>3.017.972.576</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	13.795.370	14.639.682
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.624.081	14.188.585
Lebih dari 2 - 3 tahun	-	1.623.511
Lebih dari 3 tahun	-	-
Sub-total	<u>15.419.451</u>	<u>30.451.778</u>
Total piutang sewa pembiayaan	<u>2.789.361.322</u>	<u>3.048.424.354</u>

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of the lease receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

Third parties:
Overdue:
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Related parties (Note 31a):
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Total lease receivables

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	2.551.331.721	2.694.750.934
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	149.385.861	242.866.229
31 - 60 hari	40.631.143	34.655.086
61 - 90 hari	12.634.048	21.391.735
91 - 180 hari	4.494.959	19.225.154
> 180 hari	15.464.139	5.083.438
Sub-total	<u>2.773.941.871</u>	<u>3.017.972.576</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):		
Belum jatuh tempo	<u>15.419.451</u>	<u>30.451.778</u>
Total piutang sewa pembiayaan	<u>2.789.361.322</u>	<u>3.048.424.354</u>

Third parties:
Not yet due:
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
> 180 days
Sub-total
Related parties (Note 31a):
Not yet due
Total lease receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Pihak ketiga	2.744.348.254	2.921.025.281
Pihak berelasi	15.419.451	30.451.778
Sub-total	<u>2.759.767.705</u>	<u>2.951.477.059</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	29.593.617	96.947.295
Pihak berelasi	-	-
Sub-total	<u>29.593.617</u>	<u>96.947.295</u>
Total piutang sewa pembiayaan	<u>2.789.361.322</u>	<u>3.048.424.354</u>

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal tahun	49.769.091	13.582.581
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 30)	(13.344.693)	38.043.461
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(648.295)	(1.856.951)
Saldo akhir tahun	<u>35.776.103</u>	<u>49.769.091</u>

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Third parties	2.744.348.254	2.921.025.281
Related parties	15.419.451	30.451.778
Sub-total	<u>2.759.767.705</u>	<u>2.951.477.059</u>
United States Dollar		
Third parties	29.593.617	96.947.295
Related parties	-	-
Sub-total	<u>29.593.617</u>	<u>96.947.295</u>
Total lease receivables	<u>2.789.361.322</u>	<u>3.048.424.354</u>

The average period of finance lease contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

Balance at beginning of year	13.582.581
Provision (recovery) during the year (Note 30)	38.043.461
Write-off during the year	(1.856.951)
Balance at end of year	49.769.091

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows: (continued)

		31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal		6.360.301	1.142.593	42.266.197	49.769.091	Beginning balance
Pengalihan dari:						Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(421.921)	195.471	226.450	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	71.398	(587.508)	516.110	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	6.009.778	750.556	43.008.757	49.769.091	49.769.091	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(2.658.063)	903.015	(11.382.628)	(13.137.676)	(13.137.676)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.593.314	1.162.285	1.169.837	5.925.436	5.925.436	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.003.691)	(422.500)	(4.706.262)	(6.132.453)	(6.132.453)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(68.440)	1.642.800	(14.919.053)	(13.344.693)	(13.344.693)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(648.295)	(648.295)	(648.295)	Financial assets written-off
Saldo akhir	5.941.338	2.393.356	27.441.409	35.776.103	35.776.103	Ending balance
		31 Desember 2023/December 31, 2023				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal		4.588.009	5.649.983	3.344.589	13.582.581	Beginning balance
Pengalihan dari:						Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(414.391)	148.518	265.873	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	1.335.388	(4.094.095)	2.758.707	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	5.509.006	1.704.406	6.369.169	13.582.581	13.582.581	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(2.696.804)	100.362	38.204.482	35.608.040	35.608.040	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.824.047	226.755	2.568.957	6.619.759	6.619.759	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(275.948)	(888.930)	(3.019.460)	(4.184.338)	(4.184.338)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	851.295	(561.813)	37.753.979	38.043.461	38.043.461	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(1.856.951)	(1.856.951)	(1.856.951)	Financial assets written-off
Saldo akhir	6.360.301	1.142.593	42.266.197	49.769.091	49.769.091	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	6,40% - 18,00%	6,84% - 18,00%
Dolar Amerika Serikat	6,50% - 9,53%	6,50% - 8,62%

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.044.295.989 dan Rp2.199.873.240 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Effective interest rates applied are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	6,40% - 18,00%	6,84% - 18,00%
United States Dollar	6,50% - 9,53%	6,50% - 8,62%

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp2,044,295,989 and Rp2,199,873,240, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 13).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak ketiga	3.097.299.832	2.721.206.987
Pihak berelasi	51.246.807	31.242.164
Piutang pembiayaan konsumen - bruto: Pembiayaan sendiri	3.148.546.639	2.752.449.151
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(671.392.428)	(610.525.955)
Pihak berelasi	(6.380.424)	(8.110.795)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui: Pembiayaan sendiri	(677.772.852)	(618.636.750)
Piutang pembiayaan konsumen Cadangan kerugian penurunan nilai	2.470.773.787 (75.368.021)	2.133.812.401 (39.008.386)
Neto	2.395.405.766	2.094.804.015

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Consumer financing receivables - gross
Third parties
Related parties
Consumer financing receivables - gross: Direct financing
Less:
Unearned income on consumer financing receivables:
Third parties
Related parties
Unearned income on consumer financing: Direct financing
Consumer financing receivables Allowance for impairment losses
Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company provides consumer financing facilities consisting of motor vehicle financing and house financing.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

		31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal	2.602.095.771	52.756.790	97.596.590	2.752.449.151		Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(127.791.141)	39.509.558	88.281.583	-		Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	4.392.794	(14.338.051)	9.945.257	-		Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	1.356.484	-	(1.356.484)	-		Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.480.053.908	77.928.297	194.466.946	2.752.449.151		Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(563.971.711)	(14.095.069)	10.513.011	(567.553.769)		Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.855.711.609	22.101.357	45.376.545	1.923.189.511		
	(813.731.374)	(30.955.578)	(44.520.383)	(889.207.335)		Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	478.008.524	(22.949.290)	11.369.173	466.428.40		Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(70.330.919)	(70.330.919)		Financial assets written-off
Saldo akhir	2.958.062.432	54.979.007	135.505.200	3.148.546.639		Ending balance
		31 Desember 2023/December 31, 2023				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal	1.935.208.630	105.569.541	65.610.016	2.106.388.187		Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(102.373.177)	30.571.630	71.801.547	-		Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	9.858.704	(21.114.849)	11.256.145	-		Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	1.338.845	(1.338.845)	-		Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.842.694.157	116.365.167	147.328.863	2.106.388.187		Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(434.709.886)	(19.456.107)	(34.557.523)	(488.723.516)		Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.755.175.668	17.816.483	14.245.698	1.787.237.849		
	(561.064.168)	(61.968.752)	(12.328.340)	(635.361.260)		Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	759.401.614	(63.608.376)	(32.640.165)	663.153.073		Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(17.092.109)	(17.092.109)		Financial assets written-off
Saldo akhir	2.602.095.771	52.756.791	97.596.589	2.752.449.151		Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	30.501.623	19.557.486
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.402.591.692	1.222.780.981
Lebih dari 1 - 2 tahun	758.186.113	676.514.177
Lebih dari 2 - 3 tahun	524.697.881	457.124.687
Lebih dari 3 tahun	381.322.523	345.229.656
Sub-total	<u>3.097.299.832</u>	<u>2.721.206.987</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	27.243.800	7.210.148
Lebih dari 1 - 2 tahun	14.640.362	6.312.843
Lebih dari 2 - 3 tahun	2.791.169	4.352.668
Lebih dari 3 tahun	6.571.476	13.366.505
Sub-total	<u>51.246.807</u>	<u>31.242.164</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	<u>3.148.546.639</u>	<u>2.752.449.151</u>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	2.770.530.585	2.397.052.210
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	215.828.459	242.425.215
31 - 60 hari	38.109.923	31.091.842
61 - 90 hari	18.635.773	15.322.873
91 - 180 hari	26.705.114	20.583.219
> 180 hari	27.489.978	14.731.628
Sub-total	<u>3.097.299.832</u>	<u>2.721.206.987</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo	<u>51.246.807</u>	<u>31.242.164</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	<u>3.148.546.639</u>	<u>2.752.449.151</u>

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of consumer financing receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

Third parties:
Overdue:
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Related parties (Note 31b):
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Total consumer financing receivables

The classification of consumer financing receivables based on days overdue are as follows:

Third parties:
Not yet due:
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
> 180 days
Sub-total
Related parties (Note 31b):
Not yet due
Total consumer financing receivables

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty-eight) months.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023
Rupiah	8,51% - 29,45%	8,88% - 29,32%

Pembiayaan bersama

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan BRI dengan batas maksimum pembiayaan Rp75.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan baru dan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan bekas. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 Agustus 2024.

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp72.000 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp850.257.680 dan Rp1.047.780.644 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13).

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company

Effective interest rates applied are as follows:

	2024	2023
Rupiah	8,51% - 29,45%	8,88% - 29,32%

Joint financing

On October 30, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with BRI with maximum financing limit of Rp75,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 60 (sixty) months after withdrawal for new car financing date and 48 (forty eight) months after withdrawal date for used car financing. The Company has fully repaid this loan on August 23, 2024.

The outstanding balance of joint financing agreement without recourse as of December 31, 2023 amounted to Rp72,000 included under consumer financing receivables.

Consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp850,257,680 and Rp1,047,780,644 respectively, were used as collateral to borrowings (Note 13).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	39.008.386	41.837.994	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	106.690.554	14.262.502	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(70.330.919)	(17.092.110)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	75.368.021	39.008.386	Balance at end of year

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	15.327.185	5.159.297	18.521.904	39.008.386	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.080.102)	461.504	618.598	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	277.425	(1.392.245)	1.114.820	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	281.126	-	(281.126)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	14.805.634	4.228.556	19.974.196	39.008.386	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.106.254	2.476.258	81.794.047	85.376.559	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.052.072	2.328.792	26.164.008	40.544.872	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.366.918)	(3.021.235)	(11.842.724)	(19.230.877)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	8.791.408	1.783.815	96.115.331	106.690.554	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(70.330.919)	(70.330.919)	Financial assets written-off
Saldo akhir	23.597.042	6.012.371	45.758.608	75.368.021	Ending balance

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	21.266.512	9.413.399	11.158.083	41.837.994	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.877.353)	550.515	1.326.838	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	445.746	(1.844.851)	1.399.105	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	475.436	(475.436)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	19.834.905	8.594.499	13.408.590	41.837.994	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(9.182.289)	(525.409)	22.354.671	12.646.973	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.456.962	1.690.614	2.914.524	14.062.100	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.782.393)	(4.600.407)	(3.063.771)	(12.446.571)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(4.507.720)	(3.435.202)	22.205.424	14.262.502	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(17.092.110)	(17.092.110)	Financial assets written-off
Saldo akhir	15.327.185	5.159.297	18.521.904	39.008.386	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Anjak piutang - bruto:	501.326.764	472.780.290
Dikurangi:		
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui: <u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	(14.824.539)	(13.396.712)
Anjak piutang	486.502.225	459.383.578
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.551.508)	(1.460.772)
Neto	483.950.717	457.922.806

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	471.949.663	109.990	720.637	472.780.290
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	69.990	69.990
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	497.226.716	-	4.086.677	501.313.393
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(471.949.663)	(109.990)	(667.266)	(472.726.919)
Total pengurangan tahun berjalan	25.277.053	(109.990)	3.489.401	28.656.464
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(109.990)	(109.990)
Saldo akhir	497.226.716	-	4.100.048	501.326.764

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

7. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreement with recourse with third parties as working capital facilities. Set out below are the balances of the factoring receivables with third parties:

Factoring receivables - gross:	Less:
	Unearned income on factoring receivables:
	<u>Rupiah</u> Third parties
	Factoring receivables
	Allowance for impairments losses
	Net

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Amortized cost
Beginning balance
Net remeasurement of loss allowance
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Total deduction during the year
Financial assets written-off
Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	230.958.749	-	20.103.890	251.062.639	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	471.949.663	109.990	720.637	472.780.290	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(230.958.749)	-	(20.103.890)	(251.062.639)	Derecognized financial assets
Total pengurangan tahun berjalan	240.990.914	109.990	(19.383.253)	221.717.651	Total deduction during the year
Saldo akhir	471.949.663	109.990	720.637	472.780.290	Ending balance

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows (continued):

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo: (lanjutan)

Set out below are the balance of the factoring receivables from third parties which are classified according to year of maturity: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Telah jatuh tempo:	1.042.507	2.624.362	Overdue:
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
dalam 1 tahun	500.284.257	470.155.928	within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	-	More than 1 - 2 years
Total tagihan anjak piutang	501.326.764	472.780.290	Total factoring receivables

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The effective interest rates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	12,00% - 21,00%	13,00% - 21,00%	Rupiah

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.460.772	6.897.106	Balance at beginning of year
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 30)	1.200.726	(5.436.334)	Provision (recovery) during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(109.990)	-	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	2.551.508	1.460.772	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772
Pengalihan dari:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	93.376	93.376
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.133.613	-	1.367.253	2.500.866
Aset keuangannya yang dihentikan pengakuannya	(430.356)	(2.204)	(960.956)	(1.393.516)
Total pembentukan tahun berjalan	703.257	(2.204)	499.673	1.200.726
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(109.990)	(109.990)
Saldo akhir	1.133.614	-	1.417.894	2.551.508

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	135.505	-	6.761.601	6.897.106
Pengalihan dari:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	135.505	-	6.761.601	6.897.106
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	430.356	2.204	1.028.212	1.460.772
Aset keuangannya yang dihentikan pengakuannya	(135.504)	-	(6.761.602)	(6.897.106)
Total pembentukan tahun berjalan	294.852	2.204	(5.733.390)	(5.436.334)
Saldo akhir	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows (continued):

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772
Pengalihan dari:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	93.376	93.376
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.133.613	-	1.367.253	2.500.866
Aset keuangannya yang dihentikan pengakuannya	(430.356)	(2.204)	(960.956)	(1.393.516)
Total pembentukan tahun berjalan	703.257	(2.204)	499.673	1.200.726
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(109.990)	(109.990)
Saldo akhir	1.133.614	-	1.417.894	2.551.508

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	135.505	-	6.761.601	6.897.106
Pengalihan dari:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	135.505	-	6.761.601	6.897.106
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	430.356	2.204	1.028.212	1.460.772
Aset keuangannya yang dihentikan pengakuannya	(135.504)	-	(6.761.602)	(6.897.106)
Total pembentukan tahun berjalan	294.852	2.204	(5.733.390)	(5.436.334)
Saldo akhir	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dalam penanganan aset manajemen	196.109.756	170.928.303	Receivables under asset management
Dikurangi:			Less:
Piutang lain-lain yang belum diakui	(23.323.440)	(20.541.458)	Unearned receivables on other receivables
Piutang lain-lain	172.786.316	150.386.845	Other Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(103.468.179)	(89.409.817)	Allowance for impairment losses
Piutang dalam penanganan aset manajemen - neto	69.318.137	60.977.028	Receivables under asset management - net
Piutang asuransi	10.152.203	2.920.470	Insurance receivables
Lainnya	3.393.680	3.117.030	Others
Total piutang lain-lain	82.864.020	67.014.528	Total other receivables

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	170.928.303	170.928.303	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	170.928.303	170.928.303	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	62.234.492	62.234.492	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	8.675.702	8.675.702	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(37.887.031)	(37.887.031)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	33.023.163	33.023.163	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(7.841.710)	(7.841.710)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	196.109.756	196.109.756	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	152.985.182	152.985.182	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	152.985.182	152.985.182	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	63.496.354	63.496.354	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	8.297.163	8.297.163	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(35.836.692)	(35.836.692)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	35.956.825	35.956.825	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.013.704)	(18.013.704)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	170.928.303	170.928.303	Ending balance

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows (continued):

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	89.409.817	64.563.396	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	21.900.072	42.860.125	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(7.841.710)	(18.013.704)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	103.468.179	89.409.817	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows (continued):

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	89.409.817	89.409.817	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	89.409.817	89.409.817	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	35.306.551	35.306.551	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	2.146.229	2.146.229	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(15.552.708)	(15.552.708)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	21.900.072	21.900.072	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(7.841.710)	(7.841.710)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	103.468.179	103.468.179	Ending balance
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	64.563.396	64.563.396	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	64.563.396	64.563.396	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	54.222.246	54.222.246	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	1.524.332	1.524.332	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(12.886.453)	(12.886.453)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	42.860.125	42.860.125	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.013.704)	(18.013.704)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	89.409.817	89.409.817	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini sebagian besar merupakan asuransi dan uang muka kepada pemasok dan karyawan.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

On December 31, 2024 and 2023, this account mainly consist of prepaid insurance and advances to suppliers and employees.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset tetap - neto	152.346.954	138.981.178	<i>Fixed assets -net</i>
Aset hak guna - neto	17.457.673	7.958.519	<i>Right-of-use assets-net</i>
Total	169.804.627	146.939.697	Total

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Hak atas tanah	97.866.878	-	-	-	97.866.878	<i>Land rights</i>
Bangunan	6.534.498	-	-	-	6.534.498	<i>Buildings</i>
Kendaraan	34.740.272	5.486.486	(5.904.699)	-	34.322.059	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	36.364.569	12.073.154	(1.322.490)	11.774.265	58.889.498	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Sub-total	175.506.217	17.559.640	(7.227.189)	11.774.265	197.612.933	<i>Sub-total</i>
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	3.219.321	8.570.869	-	(11.774.265)	15.925	<i>Furniture, fixtures and office equipment under installation</i>
Aset hak guna	39.554.182	16.718.893	-	-	56.273.075	<i>Right-of-use assets</i>
Total harga perolehan	218.279.720	42.849.402	(7.227.189)	-	253.901.933	<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.189.098	326.725	-	-	1.515.823	<i>Buildings</i>
Kendaraan	11.916.188	4.425.485	(3.589.259)	-	12.752.414	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	26.639.074	5.408.158	(1.033.565)	-	31.013.667	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Sub-total	39.744.360	10.160.368	(4.622.824)	-	45.281.904	<i>Sub-total</i>
Aset hak guna	31.595.663	7.219.739	-	-	38.815.402	<i>Right-of-use assets</i>
Total akumulasi penyusutan	71.340.023	17.380.107	(4.622.824)	-	84.097.306	<i>Total accumulated depreciation</i>
Total nilai tercatat	146.939.697				169.804.627	Total carrying amount

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

Fixed assets consist of (continued):

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Hak atas tanah	97.866.878	-	-	-	97.866.878	Land rights
Bangunan	6.534.498	-	-	-	6.534.498	Buildings
Kendaraan	27.666.327	10.469.159	(3.395.214)	-	34.740.272	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	33.250.937	118.736	-	2.994.896	36.364.569	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	165.318.640	10.587.895	(3.395.214)	2.994.896	175.506.217	Sub-total
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	2.826.298	1.641.509	-	(1.248.486)	3.219.321	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Aset hak guna	37.930.557	1.623.625	-	-	39.554.182	Right-of-use assets
Total harga perolehan	206.075.495	13.853.029	(3.395.214)	1.746.410	218.279.720	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	862.373	326.725	-	-	1.189.098	Buildings
Kendaraan	10.036.536	4.216.485	(2.336.833)	-	11.916.188	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	23.989.594	2.649.480	-	-	26.639.074	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	34.888.503	7.192.690	(2.336.833)	-	39.744.360	Sub-total
Aset hak guna	24.980.294	6.615.369	-	-	31.595.663	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	59.868.797	13.808.059	(2.336.833)	-	71.340.023	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	146.206.698				146.939.697	Total carrying amount

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	3.383.751	2.172.500	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(2.340.095)	(1.058.381)	Book value of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	1.043.656	1.114.119	Gain on sale of fixed assets

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp17.380.108 dan Rp14.072.329, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Depreciation charged to operations amounted to Rp17,380,108 and Rp14,072,329 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 29).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sekitar 30% - 95% dan 15% - 99%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2025.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp67.979.215 dan Rp61.264.100 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp19.451.776 dan Rp17.651.203 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset hak guna terdiri dari:

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation of around 30% - 95% and 15% - 99%, respectively. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2025.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp67,979,215 and Rp61,264,100 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp19,451,776 and Rp17,651,203 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Right-of-use assets consist of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
 For the year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai tercatat</u> Bangunan	39.554.182	16.718.893	-	56.273.075	<u>Carrying value</u> Buildings
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	(31.595.663)	(7.219.739)	-	(38.815.402)	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai buku neto	7.958.519			17.457.673	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
 For the year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai tercatat</u> Bangunan	37.930.557	1.623.625	-	39.554.182	<u>Carrying value</u> Buildings
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	(24.980.294)	(6.615.369)	-	(31.595.663)	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai buku neto	12.950.263			7.958.519	Net book value

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
 For the year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan	21.336.710	4.127.886	-	5.932.097	31.396.693	Acquisition costs
Aset tidak berwujud dalam proses instalasi	3.404.495	2.531.176	-	(5.932.097)	3.574	Intangible Asset under installation
Akumulasi amortisasi	(15.003.641)	(3.700.339)	-	-	(18.703.980)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	9.737.564				12.696.287	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
 For the year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan	18.710.718	879.581	-	1.746.411	21.336.710	Acquisition costs
Aset tidak berwujud dalam proses instalasi	1.390.499	3.760.407	-	(1.746.411)	3.404.495	Intangible Asset under installation
Akumulasi amortisasi	(11.370.894)	(3.632.747)	-	-	(15.003.641)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	8.730.323				9.737.564	Net book value

Amortisasi dibebankan pada operasi sebesar Rp3.700.339 dan Rp3.632.747, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Amortization charged to operations amounted to Rp3,700,339 and Rp3,632,747 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 29).

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang - setelah cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp188.605.462 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	-	-	Assets acquired in settlement of receivables - net of allowance for impairment losses of Rp188,605,462 as of December 31, 2024 and 2023
Simpanan jaminan (Catatan 31c)	1.721.211	1.435.431	Security deposits (Note 31c)
Lain-lain	4.401.197	4.275.745	Others
Total aset lain-lain	6.122.408	5.711.176	Total other assets

Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang merupakan bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m²) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. Perusahaan telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar sebesar Rp188.605.462 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

Assets acquired in settlement of receivables include andesite mines land with total coverage reaching 189,307 square meters (m²) located at Purwakarta, West Java and land rights. The Company has recorded allowance for impairment losses amounting to Rp188,605,462 as of December 31, 2024 and 2023 (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari penurunan nilai aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from impairment losses of the assets acquired in settlement of receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

13. BORROWINGS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp600.000.000 dan Rp315.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	600.000.000	315.000.000	PT Bank Victoria International Tbk (Contract value of Rp600,000,000 and Rp315,000,000 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp463.333.333 dan Rp182.361.111 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp522.104 dan Rp316.266 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	462.811.229	182.044.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp463,333,333 and Rp182,361,111 net of unamortized bank provision of Rp522,105 and Rp316,266 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank Central Asia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp431.805.556 dan Rp223.194.444 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp2.011.045 dan Rp1.019.569 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	429.794.511	222.174.875	PT Bank Central Asia Tbk (Contract value of Rp431,805,556 and Rp223,194,444 net of unamortized bank provision of Rp2,011,045 dan Rp1,019,569 as of December 31, 2024 and 2023)
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Nilai kontrak sebesar Rp300.000.000 dan Rp300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	300.000.000	300.000.000	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Contract value of Rp300,000,000 and Rp300,000,000 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp251.997.126 dan Rp264.583.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp480.051 dan Rp601.901 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	251.517.075	263.981.432	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp251,997,126 and Rp264,583,333 net of unamortized bank provision of Rp480,051 and Rp601,901 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp153.957.186 dan Rp37.992.062 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp126.532 dan Rp186.996 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	153.830.654	37.805.066	PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Contract value of Rp153,957,186 and Rp37,992,062 net of unamortized bank provision of Rp126,532 and Rp186,996 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp146.666.667 dan Rp296.666.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp188.945 dan Rp621.107 Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	146.477.722	296.045.560	PT Bank Permata Tbk (Contract value of Rp146,666,667 and Rp296,666,667 net of unamortized bank provision of Rp188,945 and Rp621,107 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp130.833.333 dan Rp297.500.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp32.104 dan Rp169.444 Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	130.801.229	297.330.556	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Contract value of Rp130,833,333 and Rp297,500,000 net of unamortized bank provision of Rp32,104 and Rp169,444 as of December 31, 2024 and 2023)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

13. BORROWINGS (continued)

This account consists of (continued):

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp126.388.889 dan Rp193.055.556 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp119.759 dan Rp276.746 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	126.269.130	192.778.810	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Contract value of Rp126,388,889 and Rp193,055,556 net of unamortized bank provision of Rp119,759 dan Rp276,746 as of December 31, 2024 and 2023)</i>
PT Bank Shinhan Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp125.000.000 dan Rp16.666.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp0 dan Rp23.551 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	125.000.000	16.643.116	<i>PT Bank Shinhan Indonesia (Contract value of Rp125,000,000 and Rp16.666.667 net of unamortized bank provision of Rp0 and Rp23,551 as of December 31, 2024 and 2023)</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp125.000.000 dan Rp128.333.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp19.227 dan Rp134.612 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	124.980.773	128.198.721	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk (Contract value of Rp125,000,000 and Rp128,333,333 net of unamortized bank provision of Rp19,227 and Rp134,612 as of December 31, 2024 and 2023)</i>
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp79.015.962 dan Rp133.732.290 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp198.858 dan Rp340.076 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	78.817.104	133.392.214	<i>PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp79,015,962 and Rp133,732,290 net of unamortized bank provision of Rp198,858 and Rp340,076 as of December 31, 2024 and 2023)</i>
PT Bank DKI (Nilai kontrak sebesar Rp22.222.222 dan Rp255.555.556 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp13.161 dan Rp261.244 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	22.209.061	255.294.312	<i>PT Bank DKI (Contract value of Rp22,222,222 and Rp255,555,556 net of unamortized bank provision of Rp13,161 and Rp261,244 as of December 31, 2024 and 2023)</i>
PT Sarana Multigriya Financial (Nilai kontrak sebesar Rp2.973.000 pada tanggal 31 Desember 2024)	2.973.000	-	<i>PT Sarana Multigriya Financial (Contract value of Rp2,973,000 as of December 31, 2024)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp107.500.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.365.947 pada tanggal 31 Desember 2023)	-	106.134.053	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Contract value of Rp107,500,000 net of unamortized bank provision of Rp1,365,947 as of December 31, 2023)</i>

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp144.754.203 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp304.272 pada tanggal 31 Desember 2024)	144.449.931	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp116.501.083 dan Rp542.294.875 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp426.040 dan Rp2.635.106 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	116.075.043	539.659.769
Total Pinjaman Pihak Tiga	<u>3.216.006.462</u>	<u>3.286.483.329</u>
Pihak berelasi (Catatan 31d) Rupiah		
PT Tiara Marga Trakindo	780.900.000	680.000.000
Total pinjaman	<u>3.996.906.462</u>	<u>3.966.483.329</u>

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	6,20% - 9,48%	5,00% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	3,70% - 8,04%	3,70% - 8,11%

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria")

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp150.000.000 dan fasilitas pinjaman *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas pinjaman *Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

13. BORROWINGS (continued)

This account consists of (continued):

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk (Contract value of Rp144,754,203 net of unamortized bank provision of Rp304,272 as of December 31, 2024)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Syndication) (Contract value of Rp116,501,083 and Rp542,294,875 net off unamortized bank provision of Rp426,040 and Rp2,635,106 as of December 31, 2024 and 2023)	539.659.769	539.659.769
Total Third Party Borrowing	<u>3.216.006.462</u>	<u>3.286.483.329</u>
Related party (Note 31d) Rupiah		
PT Tiara Marga Trakindo	780.900.000	680.000.000
Total borrowings	<u>3.996.906.462</u>	<u>3.966.483.329</u>

The interest rates for the loan facilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	6,20% - 9,48%	5,00% - 10,00%
United States Dollar	3,70% - 8,04%	3,70% - 8,11%

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria")

On December 24, 2021, The Company obtained a *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving facility* amounting Rp150,000,000 and *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving facility* amounting Rp50,000,000 from Bank Victoria. *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving facility* can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 6 (six) months. *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving facility* can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months. This facility is used for the Company's working capital financing.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2022 dilakukan penandatanganan (*addendum*) atas perubahan Perjanjian *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* menjadi *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* senilai Rp50.000.000. Fasilitas ini berakhir pada 24 Desember 2022.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp200.000.000 dan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000 dari Bank Victoria, sehingga total fasilitas menjadi Rp400.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan dan penambahan fasilitas *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp500.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan dan penambahan fasilitas *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp600.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2025 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp30.802.703 dan Rp26.212.023, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (continued)**

On June 29, 2022 an (*addendum*) was signed to change the *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* to a *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* amounting Rp50,000,000. This facility expired on December 24, 2022.

On December 26, 2022, the Company obtained an extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounted Rp200,000,000 and additional loan facility amounted to Rp200,000,000 from Bank Victoria, so the total facility to be amounted Rp400,000,000. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2023 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date. This facility is used for the Company's working capital financing.

On July 31, 2023, the Company obtained and extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounted Rp100,000,000 so the total facility to be amounted Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2023 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date.

As of December 24, 2024, the Company obtained and extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounted Rp100,000,000 and thus the total facility to be amounted Rp600,000,000. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2025 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date. This facility is used for the Company's working capital financing.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp30,802,703 and Rp26,212,023, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* baru sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru sebesar Rp300.000.000 dari Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman *Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan yang dapat dilakukan perpanjangan kembali apabila diperlukan.

Pada tanggal 21 Desember 2023, perusahaan telah menandatangani fasilitas pinjaman KMK *non revolving-committed* senilai Rp400.000.000 dan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek *revolving-uncommitted* senilai Rp300.000.000. Kedua fasilitas tersebut dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Masing-masing memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 22 Desember 2024, perusahaan telah menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek *revolving-uncommitted* senilai Rp300.000.000 yang dapat digunakan sampai dengan 21 Desember 2025. Fasilitas tersebut dapat ditarik dalam jangka waktu maksimal 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal penarikan

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On December 15, 2021, the Company obtained new *Revolving* working capital loan facility amounting to Rp200,000,000 and new *Non-Revolving* working capital loan facility amounting to Rp300,000,000 from Bank Mandiri. *Revolving* loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date. *Non-Revolving* loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

On December 15, 2022, the Company obtained an extended working capital - *Revolving* facility amounting Rp100,000,000. This *Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date which can be renewed if necessary.

On December 21, 2023, the Company obtained KMK *Non-Revolving* committed loan facility amounting Rp400,000,000 and short-term *revolving-uncommitted* loan facility amounting Rp300,000,000. Both facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. Each has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months and 90 (ninety) days after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility

On December 22, 2024, the Company obtained an extended short-term *revolving-uncommitted* loan facility amounting Rp300,000,000 which available to use until December 21, 2025. This loan facility can be withdrawn at a maximum of 180 (one hundred eighty) days since the drawdown date.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp34.992.761 dan Rp15.790.341, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga *gearing ratio* 9 (sembilan) kali, menjaga *current ratio* minimal 110% dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman

- i. *Installment Loan (IL)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.
- ii. *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line* senilai Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 1 (satu) bulan sejak tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(continued)**

Total interest expense on the above loan facilities in 2024 and 2023 amounted to Rp34,992,761 and Rp15,790,341, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* at a maximum of 9 (nine) times, *current ratio* at a minimum of 110% maintain overdue *non-performing loan* receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2022, the Company obtained a loan facility

- i. *Installment Loan (IL)* for Working Capital amounting to Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn within 1 (one) year from the date of signing and has a maximum maturity of 48 (fourty eight) months from the date of withdrawal.
- ii. *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) - Uncommitted* amounting to Rp100,000,000. This loan facility can be withdrawn within 1 (one) year from the date of signing and has a maximum maturity of 1 (one) month from the date of withdrawal.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian atas Addendum Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit:

- (i) *Installment Loan (IL)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2024.
- (ii) *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* senilai Rp100.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2024.

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian atas penambahan Fasilitas Kredit Baru:

- (i) *Installment Loan 2 (IL2)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.
- (ii) *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* senilai Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali, menjaga *current ratio* minimal 1 kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp28.818.277 dan Rp16.083.806, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On January 10, 2024, the Company signed an addendum agreement to extend the drawdown and/or utilization period for the following credit facilities:

- (i) *Installment Loan (IL)* for working capital of Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn within 1 (one) year from the date of signing and has a maximum maturity of 48 (forty eight) months from the date of withdrawal. This facility has been extended until October 20, 2024.
- (ii) *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* amounting Rp100,000,000 and can be withdrawn within 1 (one) year from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months from the date of withdrawal. This facility has been extended until October 20, 2024.

On April 30, 2024, the Company signed an agreement for the addition of new credit facilities:

- (i) *Installment Loan 2 (IL2)* for working capital amounting to Rp500,000,000. This loan can be withdrawn for 1 (one) year since the agreement was signed and maturity period at maximum of 48 (forty-eight) months after withdrawal date.
- (ii) *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 1 (one) year since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintaining *gearing ratio* at a maximum of 10 (ten) times, maintain *current ratio* at a minimum of 1 time and maintain overdue *non-performing* loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2024 and 2023 amounted to Rp28,818,277 and Rp16,083,806, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta
("Standard Chartered Bank")**

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *uncommitted* jangka pendek sebesar Rp300.000.000 dari Standard Chartered Bank.

Fasilitas pinjaman ini bekerjasama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank sebagai pihak penjamin dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang ditunjuk dalam segmen korporasi (PMK 98). Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp10.324.278 dan Rp15.725.328, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga *Interest Service Cover Ratio* minimum 120%, menjaga *Ratio of Consolidated Total Debt to Consolidated Tangible Net Worth* tidak lebih dari 5 (lima) kali, menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
("Standard Chartered Bank")**

On December 14, 2022, the Company obtained an *uncommitted short-term loan facility* amounting to Rp300,000,000 from Standard Chartered Bank.

This loan facility is in collaboration with an Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank as guarantee under Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Program intended for corporate segments (PMK 98). This loan facility is available up to 1 (one) month before the date of termination. This loan facility will mature 3 (three) years from the date of signing.

Interest charged for the year 2024 and 2023 amounted to Rp10,324,278 and Rp15,725,328, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain *interest Service Cover Ratio* minimum 120%, maintain *ratio of Consolidated Total Debt to Consolidated Tangible Net Worth* to no more than 5 (five) times, maintain *overdue non-performing loan receivables* of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables and total *tangible net worth* is not less than Rp960,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp400.000.000. Pinjaman ini terdiri dari:

- i. Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *uncommitted - revolving* sebesar Rp200.000.000, dapat ditarik sampai dengan 28 Oktober 2022 dan memiliki tenor maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu fasilitas kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- ii. Pinjaman Transaksi Khusus 5 (PTK 5) - *committed - on liquidation* sebesar Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan akan jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan

Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp500.000.000. Pinjaman ini terdiri dari:

- (i) Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *uncommitted - revolving* sebesar Rp200.000.000, telah diperpanjang sampai dengan 28 Oktober 2023 dan memiliki tenor maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS. Jangka waktu fasilitas kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- (ii) Pinjaman Tansaksi khusus 6 (PTK 6) - *committed - on liquidation* dari CIMB Niaga sebesar Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perpanjangan fasilitas pinjaman. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS yang akan jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan perpanjangan Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *uncommitted - revolving* sebesar Rp200.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Oktober 2024.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

On December 23, 2021, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp400,000,000. This loan facility consists of:

- i. *Uncommitted - revolving - Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) amounting to Rp200,000,000, can be withdrawn until October 28, 2022 with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. The period of the loan facility automatically extends for a period of 90 (ninety) days from the due date of the loan facility.*
- ii. *Committed - on liquidation - Specific Transaction Loan 5 (PTK 5) amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 9 (nine) months period since the agreement signing date and with maturity period at maximum of 48 (forty-eight) months after withdrawal date.*

On April 14, 2023, the Company obtained an extended loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp500,000,000. This facility consists of:

- (i) *Uncommitted - Revolving - Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) amounting to Rp200,000,000 has been extended until October 28, 2023 with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars. The period of the loan facility automatically extends for a period of 90 (ninety) days from the due date of the loan facility.*
- (ii) *Committed - on liquidation - Specific Transaction Loan 6 (PTK 6) from CIMB Niaga amounting to Rp300,000,000. This loan facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the signing date of the extension agreement. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars and will mature at maximum 48 (forty-eight) months after withdrawal date.*

On November 21, 2023, the Company obtained an extended *uncommitted - revolving - Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) amounting Rp200,000,000. This facility is valid until October 28, 2024.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk perpanjangan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga untuk Pinjaman Transaksi Khusus 6 (PTK 6) - *committed - on liquidation* sebesar Rp300.000.000 yang semula berakhir pada tanggal 14 April 2024 menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp18.548.960 dan Rp16.695.470, yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“Bank JTrust”)

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted* sebesar Rp50.000.000 dari Bank JTrust. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian atas fasilitas Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted & On Liquidation* sebesar Rp150.000.000 dengan Bank JTrust. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp10.826.624 dan Rp3.544.448, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(continued)**

On September 13, 2024, the Company obtained an extension agreement committed – on liquidation – Specific Transaction Loan 6 (PTK6) loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp300,000,000 which was originally due on April 14, 2024, until December 31, 2024.

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp18,548,960 and Rp16,695,470, respectively, presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“Bank Jtrust”)

On September 16, 2022, the Company obtained a Kredit Executing Multifinance (KEM) Non Revolving - Uncommitted facility from Bank JTrust amounting to Rp50,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 48 (fourty eight) months after withdrawal date. This facility for financing of the Company’s working capital. The Company has fully withdrawn this facility as of December 31, 2022.

On January 17, 2024, the Company re-signed a credit facility agreement of Executing Multifinance (KEM) Non Revolving – Uncommitted & On Liquidation amounting to Rp150,000,000 from Bank JTrust. This facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 48 (forty-eight) months after withdrawal date. The Company has fully drawn this facility as of December 31, 2024.

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp10,826,624 and Rp3,544,448, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“Bank JTrust”)
(lanjutan)**

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga jumlah hutang terhadap ekuitas maksimal 10 (sepuluh) kali dan menjaga non-performing piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp200.000.000 dari Bank Permata. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan bisnis perusahaan sesuai POJK. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS. Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving* sebesar Rp250.000.000 dan fasilitas pinjaman *Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Permata. Fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Untuk Fasilitas pinjaman *Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan dan dapat diperpanjang. Fasilitas ini digunakan untuk piutang pembiayaan barang dan jasa Perusahaan.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“Bank Jtrust”)
(lanjutan)**

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 10 (ten) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

On November 24, 2021, the Company obtained a Term-Loan (Committed) facility amounting to Rp200,000,000 from Bank Permata. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

This facility is used for the Company business in accordance with POJK. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies. The Company has fully drawdown on this facility.

On December 23, 2022, the Company obtained a Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving facility amounting Rp250,000,000 and Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Permata. Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving facility can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months.

For the Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months since drawdown date and can be extended. This facility is used for receivables for the financing of the Company's goods and services.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Juli 2023, perusahaan menandatangani addendum perjanjian Term Loan 2 (*Committed*) - *Non-Revolving* sebesar Rp250.000.000 Untuk Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak penandatanganan perjanjian yaitu dari 23 Juni 2023 menjadi sampai dengan 23 September 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan.

Pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian fasilitas pinjaman:

- (i) *Term Loan 3 (Uncommitted) - Non-Revolving* sebesar Rp250.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dengan mata uang Rupiah dan Dollar AS.
- (ii) Pembiayaan Syariah *Term Loan 4 (Uncommitted) Musyarakah Mustanaqisah (MMQ-Non Asset)* sebesar Rp50.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.
- (iii) *Money Market Loan (MML)* sebesar Rp50.000.000 dan memiliki jangka waktu fasilitas sejak tanggal 23 Desember 2023 sampai dengan tanggal 23 Desember 2024.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali, menjaga persentase net write off terhadap total portfolio dalam 12 (dua belas) bulan terakhir tidak melebihi 2% dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp21.388.187 dan Rp16.933.199 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)
(continued)**

On July 25, 2023, the company signed an addendum to the Term Loan 2 (*Committed*) - *Non-Revolving* agreement of IDR 250,000,000 The loan facility can be withdrawn within a period of 9 (nine) months to the signed facility agreement, namely June 23, 2023 to September 23, 2023 and has a maximum maturity of 36 (thirty six) months from the date of disbursement.

On July 10, 2024, the Company signed an addendum to the loan facility agreement:

- (i) *Term Loan 3 (Uncommitted) - Non-Revolving* amounting to Rp250,000,000 can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars
- (ii) *Sharia financing facility Term Loan 4 (Uncommitted) Musyarakah Mustanaqisah (MMQ-Non Asset)* amounting to Rp50,000,000 can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date
- (iii) *Money Market Loan (MML)* amounting to Rp50,000,000 with a term from December 23, 2023 to December 23, 2024.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios. such as, maintain debt to equity ratio at a maximum of 7 times, maintain net write off a 12 (twelve) month portfolio not exceeding 2% maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp21,388,187 and Rp16,933,199 which presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (*Uncommitted*) sebesar Rp500.000.000 dari Bank BNI. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 (enam) kali, menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Total beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp14.871.923 dan Rp26.503.693, disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 Oktober 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan-sliding* untuk modal kerja senilai Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang kembali selama 3 (tiga) bulan serta memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp11.480.482 dan Rp1.911.357, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

On August 18, 2022, the Company obtained Working Capital loan facility (*Uncommitted*) with amounting Rp500,000,000 from Bank BNI. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and have a maturity period at a maximum of 36 (thirty six) months since the drawdown date.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 6 (six) times, maintain the current ratio at a minimum of 1.2 times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 3% of the total managed receivables.

Total interest expense for the year 2024 and 2023 amounted to Rp14,871,923 and Rp26,503,693, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On October 17, 2023, based on the Credit Agreement No. 18 the Company obtained a fixed loan-sliding loan facility for working capital of IDR 200,000,000. This loan can be withdrawn within a period of 6 (six) months and can be renewed for 3 (three) months and has a maximum maturity 36 (thirty-six) months from the date of withdrawal. The Company has fully withdrawn the facility.

Interest charged for the year 2024 and 2023 amounted to Rp11,480,482 and Rp1,911,357, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 (enam) kali, menjaga *Interest Service Coverage Ratio* minimal 1,2 kali dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Shinhan Indonesia (“Bank Shinhan”)

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 18 November 2024.

Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melakukan seluruh penarikan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp150.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada 31 Desember 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (continued)

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 6 (six) times, maintain Interest Service Coverage ratio at a minimal of 1.2 times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Shinhan Indonesia (“Bank Shinhan”)

On October 19, 2021, the Company obtained Non-Revolving working capital loan facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Shinhan Indonesia. The Company has fully repaid this loan on November 18, 2024.

This loan facility can be withdrawn for 3 (three) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully withdrawn the facility.

On June 7, 2024, the Company obtained a Non-Revolving working capital loan facility amounting to Rp150,000,000 from Bank Shinhan Indonesia.

This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully withdrawn this facility as of December 31, 2024.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 7 times, and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Shinhan Indonesia (“Bank Shinhan”)
(lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp6.528.664 dan Rp1.983.689, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank QNB. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp250.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar). Pada tanggal 17 Juni 2020 perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas menjadi 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 11 September 2020. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 11 Juni 2023

Pada tanggal 16 Februari 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 21. Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000

Pada tanggal 14 Februari 2022, berdasarkan Perubahan (*Addendum*) Perjanjian Kredit No. 008/PK-114/II/2022, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2023.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Shinhan Indonesia (“Bank Shinhan”)
(continued)**

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp6,528,664 and Rp1,983,689, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)

On December 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank QNB. The Company obtained a Term-Loan (Committed) facility amounting to Rp250,000,000.

This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp100,000,000 for financing other than the Caterpillar brand). On June 17, 2020 the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility to 9 (nine) months the signing date until September 11, 2020. The Company has fully repaid this loan on June 11, 2023.

On February 16, 2021, based on the Credit Agreement No. 21. The Company obtained an additional Revolving (Uncommitted) loan facility amounting to Rp100,000,000

On February 14, 2022, based on the (Addendum) Credit Agreement No. 008/PK-114/II/2022, the Revolving (Uncommitted) loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until February 16, 2023.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juni 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 21. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Term-Loan 2 (Committed)* dengan Bank QNB sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp40.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar).

Pada tanggal 16 Maret 2023, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sementara dari 16 Februari 2023 sampai dengan tanggal 16 Mei 2023.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2024.

Pada tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perpanjangan sementara perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2024.

Pada tanggal 3 April 2024, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2025.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Term-Loan 3 (Committed)* sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja yang berkaitan dengan pembiayaan mobil/kendaraan dan alat berat.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)
(continued)**

On June 28, 2022, based on the Credit Agreement No. 21. The Company signed a *Term-Loan 2 (Committed)* facility agreement with Bank QNB amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp40,000,000 for financing other than the Caterpillar brand).

On March 16, 2023, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended from February 16, 2023 until May 16, 2023.

On May 16, 2023, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until February 16, 2024.

On February 13, 2024, the Company signed a temporary extension agreement for *Revolving (uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000. This facility has been extended until April 16, 2024

On April 3, 2024, the Company signed a *Revolving (Uncommitted)* loan facility an extension agreement amounting to Rp100,000,000. This facility has been extended until February 16, 2025

On December 17, 2024, the Company signed a *Term-Loan 3 (Committed)* facility agreement amounting to Rp250,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital financing related to the financing of cars/vehicles and heavy equipment.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)
(lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp7.316.880 dan Rp8.613.135 disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Executing Non Revolving* sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu *KMK Executing 1* senilai Rp100.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

KMK Executing 2 (uncommitted line) senilai Rp100.000.000 dapat ditarik setelah dilakukan utilisasi plafon pada *KMK Executing 1* minimal sebesar 80% dalam waktu 6 bulan sejak penandatanganan dan berlaku sampai dengan berakhirnya masa penarikan *KMK Executing 1* serta memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengaktifan *Executing 2 (uncommitted line)* sebesar Rp100.000.000 yang dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)
(continued)**

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp7,316,880 and Rp8,613,135 presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)

*On August 30, 2022, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained an Executing Working Capital Non Revolving loan facility amounting to Rp200,000,000. This loan consists of 2 phases, *KMK Executing 1* in the amount of Rp100,000,000 which can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.*

*KMK Executing 2 (uncommitted line) in the amount of Rp100,000,000 can be withdrawn after plafond utilization of 80% has been made on *KMK Executing 1* within 6 months since the signing date until the end of the withdrawal period for *KMK Executing 1* and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.*

*On January 31, 2023, the Company signed an activation agreement of *Executing 2 (uncommitted line)* to Rp100,000,000 which can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)
(lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga rasio piutang pembiayaan netto terhadap total asset minimal sebesar 40%, menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali, menjaga *current ratio* minimal 110% dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 4% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp8.510.059 dan Rp8.387.819, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank DKI (“Bank DKI”)

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *KMK Executing - Non Revolving* sebesar Rp100.000.000 dan fasilitas pinjaman *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* sebesar Rp100.000.000 dari Bank DKI. Fasilitas pinjaman *KMK Executing - Non Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan. Fasilitas pinjaman *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang jika diperlukan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman *KMK Executing - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas pinjaman menjadi Rp200.000.000. Fasilitas pinjaman *KMK Executing -Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang maksimum 1 kali. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)
(continued)**

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, manage ratio of net financing receivables to total assets of at least 40%, maintain gearing ratio at a maximum of 8 times, maintain current ratio at a minimum of 110% and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 4% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp8,510,059 and Rp8,387,819 and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements

PT Bank DKI (“Bank DKI”)

On August 24, 2022, the Company obtained a KMK Executing - Non Revolving facility amounting Rp100,000,000 and KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving amounting Rp100,000,000 from Bank DKI. KMK Executing - Non Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 48 (forty eight) months. KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months can be rollover if needed. This facility is used for the Company’s working capital financing.

On October 17, 2023, the Company obtained an extension agreement and added KMK Executing-Revolving Loan facility of Rp100,000,000 to a total of Rp200,000,000. KMK Executing-Revolving facility can be withdrawn within a period of 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months can only be extended once. The Company has fully withdrawn the facility.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI (“Bank DKI”) (lanjutan)

Selama periode pinjaman, perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 (delapan) kali, menjaga *current ratio* minimal sebesar 100%, menjaga *financing to asset ratio* minimal 50% dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp10.040.065 dan Rp11.486.522, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Rakyat Indonesia (“Bank BRI”)

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit baru yaitu Kredit Modal Kerja *Withdrawal by Approval (W/A) (Bilateral Term Loan) – Committed Line – Non Revolving* sebesar Rp500.000.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja untuk membiayai kebutuhan dalam rangka bisnis pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dan alat berat kepada *end user*.

Selama periode pinjaman, perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali, menjaga rasio aset lancar minimal sebesar 110%, menjaga *financing to asset ratio* minimal 40% dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI (“Bank DKI”) (continued)

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain gearing ratio at a maximum of 8 (eight) times, maintain current ratio at a minimal of 100%, maintain financing to asset ratio at a minimal sebesar 50% maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables

Interest charged for the year 2024 and 2023 amounted to Rp10,040,065 and Rp11,486,522, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Rakyat Indonesia (“Bank BRI”)

As of December 18, 2024 the Company obtained a new credit loan facility, namely a Working Capital Loan Withdrawal by Approval (W/A) (Bilateral Term Loan) – Committed Line – Non-Revolving, amounting to Rp500,000,000 from PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). This loan can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing the loan facility agreement and has a maximum maturity of 36 (thirty six) months from the date of withdrawal. This facility is used as additional working capital to finance consumer financing and lease financing needs for motor vehicles and heavy equipment for end users.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, including a maximum gearing ratio of 10 (ten) times, a minimum current asset ratio of 110%, a minimum financing to asset ratio of 40%, and a maximum non-performing loan ratio for receivables overdue by more than 90 days of 5% of the total managed receivables.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all the requirements stipulated in this loan facility agreement

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri)
(Sindikasi)**

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebagai *lead arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 11 (sebelas) Bank Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, cabang Dubai International Financial Centre, Taiwan Cooperative Bank, cabang Manila Offshore Banking, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura) sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$130.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 24 Juli 2020, perjanjian telah diperbaharui dengan mengubah batas maksimum fasilitas pinjaman menjadi AS\$125.000.000 (jumlah penuh) dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan dana sampai dengan tanggal 26 April 2021. Fasilitas pinjaman ini telah lunas pada 26 Oktober 2023.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 7 (tujuh) yaitu Bank OCBC (Oversea Chinese Banking Corporation Limited), CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$80.000.000 (jumlah penuh).

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri)
(Syndication)**

On July 26, 2019, the Company obtained syndicated loan from PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, as lead arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 11 (eleven) Banks Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, Taiwan Cooperative Bank, Manila Offshore Banking Branch, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Singapore Branch, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch) as original lenders with maximum loan facility of US\$130,000,000 (full amount).

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

On July 24, 2020, the agreement has been amended by changing the maximum loan facility to US\$125,000,000 (full amount) and extending the period of availability of funds until April 26, 2021. This loan facility has been fully paid on October 26, 2023.

On May 10, 2021, the Company obtained syndicated loan from CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, as arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 7 (seven) are Banks OCBC (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited), CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin as original lenders with maximum loan facility of US\$80,000,000 (full amount).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri)
(Sindikasi) (lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* ekuitas (tidak termasuk aset tak berwujud) maksimal 5 (lima) kali, menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar 120%, menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, dan PT Bank ANZ Indonesia sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 10 (sepuluh) yaitu Bank Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$25.000.000 (jumlah penuh) dan Rp920.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Atas baki debit dalam mata uang Rupiah telah dilakukan pelunasan dipercepat pada Desember 2024.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* ekuitas (tidak termasuk aset tak berwujud) maksimal 5 kali, *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri)
(Syndication) (continued)**

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to tangible net worth equity (excluding intangible assets) ratio at a maximum of 5 (five) times, maintain interest coverage ratio at a minimum of 120% and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960,000,000.

On October 5, 2022, the Company obtained syndicated loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and PT Bank ANZ Indonesia as arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 10 (ten) are Banks Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat as original lenders with maximum loan facility of US\$25,000,000 (full amount) and Rp920,000,000

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date. The outstanding balance in Rupiah currency already fully repayment in December 2024.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to tangible net worth equity (excluding intangible assets) ratio at maximum of 5 times, non-performing receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960,000,000.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (Sindikasi) (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp39.100.731 dan Rp106.124.984, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas Dollar AS, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Tiara Marga Trakindo

Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek senilai Rp500.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pinjaman ini diperpanjang pada tanggal 18 Desember 2023 dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 6 Februari 2027.

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek senilai Rp180.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pinjaman untuk memperpanjang jangka waktu penarikan sampai dengan 7 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp270.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (Syndication) (continued)

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp39,100,731 and Rp106,124,984, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap (Note 19).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Tiara Marga Trakindo

On February 6, 2023, the Company obtained a short term loan facility amounting to Rp500,000,000 from PT Tiara Marga Trakindo. This facility can be withdrawn for 12 (twelve) months.

This loan facility has been extended on 18 December 2023 with a withdrawing period until February 6, 2027.

On March 7, 2023, the Company obtained short term loan facility to Rp180,000,000 from PT Tiara Marga Trakindo. This loan facility can be withdrawn for 36 (thirty six) months.

On December 18, 2023, the company signed of an addendum agreement to extend the withdrawing period until March 7, 2027.

On May 31, 2024, the Company obtained a loan facility from PT Tiara Marga Trakindo amounting to Rp270,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Tiara Marga Trakindo (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp43.973.175 dan Rp29.234.817, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Sarana Multigriya Financial ("SMF")

Pada tanggal 03 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pemberian *Uncommitted Facility Line* dari PT Sarana Multigriya Financial senilai Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo fasilitas maksimal 60 (enam puluh) bulan. Fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan sementara.

Selama periode pinjaman, perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali, *return of asset* minimum 1%, *return of equity* minimum positif, dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 sebesar Rp176.179 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

14. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Tiara Marga Trakindo (continued)

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp43,973,175 and Rp29,234,817, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Sarana Multigriya Financial ("SMF")

On October 03, 2023, the Company obtained a short-term loan facility amounting to Rp100,000,000 from PT Sarana Multigriya Financial. This loan facility can be withdrawn for 1 (one) year since signed facility agreement and have a maturity period at a maximum 60 (sixty) months. This facility has been temporary extended.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, including gearing ratio at a maximum of 10 (ten) times, a minimum return on assets of 1%, a minimum positive return of equity, and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 5% of the total managed receivables.

The interest expense charged in 2024 amounting to Rp176,179 and is presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. SUBORDINATED LOAN

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* sejumlah AS\$28.143.483, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas Dollar AS telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 19).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.546.025 dan Rp15.866.212, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31d).

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	9.747.388	26.256.790
Utang pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	9.180	1.692.871
Pasal 23	125	2.537.975
Pasal 25	-	3.672.467
Pasal 26	-	172.321
Pasal 4 (2)	-	217.842
Pajak Pertambahan Nilai	-	30.324
Total utang pajak	9.756.693	34.580.590

14. SUBORDINATED LOAN (continued)

On June 2, 2016, the Company issued *Medium Term Notes* amounting to US\$28,143,483, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the *Medium Term Notes* into the *Subordinated Loan Facility* which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the *Subordinated Loan Agreement No.122* dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021. On December 3, 2021, this loan facility has been extended until April 1, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding US Dollar loan was hedged by *cross currency swap* (Note 19).

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp16,546,025 and Rp15,866,212, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28 and 31d).

15. TAXATION

a. Taxes payable

Estimated income tax payable - Article 29
Other income taxes payable:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 (2)
Value Added Tax
Total taxes payable

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	214.338.943	199.701.678	Income before income tax expense
Beda temporer	(9.462.414)	62.646.271	Temporary differences
Beda tetap	(6.205.439)	(2.080.979)	Permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak - neto	198.671.090	260.266.970	Estimated taxable income - net
Beban pajak kini	43.707.640	57.258.733	Current tax expense
Kredit Pajak - Pasal 23	(160.712)	(77.561)	Tax Credit - Article 23
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(33.799.540)	(30.924.382)	Prepaid tax - Article 25
Total pajak penghasilan terutang	9.747.388	26.256.790	Total income tax payable

15. TAXATION (continued)

b. Current tax

The following calculation presents the reconciliation between income before tax expense and estimated fiscal income for the years ended December 31, 2024 and 2023, based on the statements profit or loss and other comprehensive income are as follows:

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	214.338.943	199.701.678	Income before income tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	47.154.567	43.934.369	Tax expense at the prevailing tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	(1.365.196)	(457.816)	The effect of permanent differences at the prevailing tax rates
Beban pajak penghasilan	45.789.371	43.476.553	Income tax expense
Beban pajak:			Tax expense:
Pajak kini	43.707.640	57.258.733	Current tax
Pajak tangguhan	2.081.731	(13.782.180)	Deferred tax
Total	45.789.371	43.476.553	Total

c. Income tax expense

Reconciliation between the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rates to the income before income tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan - neto, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense (continued)*

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2024 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2023 has been used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

d. *Deferred tax*

The details of deferred tax assets - net, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset penurunan nilai aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang	41.493.201	-	-	41.493.201	<i>Allowance for impairment losses of assets acquired in settlement of receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja Karyawan	6.648.550	1.637.203	(549.736)	7.736.017	<i>Liability for employee benefits</i>
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	4.000.937	1.974.253	-	5.975.190	<i>Accrued expenses - Salaries and employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai penurunan nilai	3.091.444	(3.091.444)	-	-	<i>Provisions for impairment losses</i>
Lindung nilai arus kas	2.950.772	-	(2.351.570)	599.202	<i>Cash flows hedges</i>
Beban akrual - <i>Reward</i>	2.272.176	(1.435.266)	-	836.910	<i>Accrued expenses - Reward</i>
Aset hak guna	416.403	(390.370)	-	26.033	<i>Right-of-used assets</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	10.925	(974.883)	-	(963.958)	<i>Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets</i>
Beban tunjangan eksekutif	-	198.776	-	198.776	<i>Executive Allowance</i>
Aset pajak tangguhan - neto	60.884.408	(2.081.731)	(2.901.306)	55.901.371	Deferred tax assets - net

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan - neto, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
 For the year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset penurunan nilai aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang	37.569.988	3.923.213	-	41.493.201	Allowance for impairment losses of assets acquired in settlement of receivables
Liabilitas imbalan kerja Karyawan	4.076.091	1.425.855	1.146.604	6.648.550	Liability for employee benefits
Lindung nilai arus kas	3.841.361	-	(890.589)	2.950.772	Cash flows hedges
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	2.110.045	1.890.892	-	4.000.937	Accrued expenses - Salaries and employee benefits
Aset hak guna Beban akrual - Reward	(751.272)	1.167.675	-	416.403	Right-of-used assets
Beban akrual - Reward	-	2.272.176	-	2.272.176	Accrued expenses - Reward
Cadangan kerugian penurunan nilai penurunan nilai	-	3.091.444	-	3.091.444	Provisions for impairment losses
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	-	10.925	-	10.925	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Aset pajak tangguhan - neto	46.846.213	13.782.180	256.015	60.884.408	Deferred tax assets - net

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

e. Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK)

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun fiskal 2018 sehubungan dengan penelitian data dan/atau keterangan pajak pemeriksaan pajak tahun pajak 2018. Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan PPh Pasal 4 (2) Tahun 2018 sebesar Rp2.023 dan telah menerima Surat Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada 19 Oktober 2023.

e. Request Letter for Explanation of the Data and/or Information (SP2DK)

On October 24, 2022, the Company has received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2018 in connection with research of data and/or tax information for tax year 2018. On September 19, 2023, the Company has made a payment of the shortfall in Article 4 (2) of 2018 Income Tax of Rp2,023 and has received a Minutes of Implementation of the Request for Explanation of Data and/or Information from the Directorate General of Taxes on October 19, 2023.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Perintah Pemeriksaan Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan tahun fiskal 2021 dan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebesar Rp2.613.622 dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp312.312 pada tanggal 26 November 2024. Perusahaan tidak menyetujui atas hasil pemeriksaan pajak, tetapi Perusahaan sudah melunasi pembayaran Surat Ketetapan Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak dengan total sebesar Rp2.925.934. Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pada tanggal 24 Februari 2025 serta pembatalan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 20 Desember 2022 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2023 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi dan pada tanggal 8 Juli 2024, Pemerintah menerbitkan Surat Penegasan No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 yang mengatur mengenai Penegasan Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.

Pada 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih telah diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024.

15. TAXATION (continued)

f. Tax Audit Letter for fiscal year 2021

On June 3, 2024, the Company received Tax Audit Letter for fiscal year 2021 and has received, Notice of Tax Underpayment Assessment of Rp2,613,622 and Tax Collection Letter of Rp312,312 on November 26, 2024. The Company did not approve some of the results of Tax Audit Letter, but the Company has paid the Notice of Tax Underpayment Assessment and Tax Collection Letter for total of Rp2,925,934. The Company has submitted an Objection Letter for Notice of Tax Underpayment Assessment dated February 24, 2025 also apply for the cancellation of administrative sanctions in the Tax Collection Letter.

Management believes that there is no need to establish a tax allowance for the fiscal year which has not been audited by the Directorate General of Tax.

On December 20, 2022, the Government issued Government Regulation (PP) No. 55 Year 2022 concerning Adjustments to Regulations in the Income Tax Sector, then on December 29, 2023, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 168 Year 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Income Tax Withholding related to the Work, Services or Activities of Individual Taxpayers and on July 8, 2024, the Government issued an Affirmation Letter No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 which regulated the Affirmation of the Implementation Minister of Finance Regulation (PMK) No. 66 Year 2023 concerning Income Tax Treatment of Reimbursement or Benefits in connection with Work or Services Received or Obtained in the Form of Benefit in Kind and/or Enjoyment.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be Deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 Year 2024, the Company has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess have been recognized as an expense fully charged to the fiscal year 2024.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga		
Bonus karyawan	24.159.957	17.502.595
Beban bunga	12.481.589	15.556.930
Lain-lain	11.283.429	13.929.406
Sub-total	<u>47.924.975</u>	<u>46.988.931</u>
Pihak berelasi (Catatan 28 dan 31d)		
Beban bunga	5.681.116	5.603.978
Total beban akrual	<u>53.606.091</u>	<u>52.592.909</u>

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Third parties
Employees' bonus
Interest expense
Others
Sub-total
Related party (Notes 28 and 31d)
Interest expenses
Total accrued expenses

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga		
Utang pemasok	98.249.646	28.859.549
Titipan konsumen	44.762.210	46.576.649
Utang asuransi	21.031.481	11.610.289
Liabilitas sewa	9.816.535	3.632.546
Lainnya	13.337.787	10.834.719
Sub-total	<u>187.197.659</u>	<u>101.513.752</u>
Pihak berelasi (Catatan 31e)		
Utang pemasok	-	32.320.734
Lainnya	3.354.985	3.054.178
Sub-total	<u>3.354.985</u>	<u>35.374.912</u>
Total liabilitas lain-lain	<u>190.552.644</u>	<u>136.888.664</u>

17. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

Third parties
Payable to suppliers
Advance from customers
Insurance payables
Lease liabilities
Others
Sub-total
Related parties (Note 31e)
Payable to suppliers
Others
Sub-total
Total other liabilities

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/For the Year Ended December 31, 2024

	<u>1 Januari 2024/ January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Beban bunga/ Interest expenses</u>	<u>Pembayaran/ Payments</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Kelas aset pendasar					
Bangunan	3.632.546	11.844.275	474.858	(6.135.144)	9.816.535

Underlying assets
Buildings

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut (lanjutan):

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/For the Year Ended December 31, 2023

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kelas aset pendasar					
Bangunan	9.535.391	(314.725)	542.079	(6.130.199)	3.632.546

Underlying assets
Buildings

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease payables on time basis:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jangka pendek	3.653.858	3.479.892	Current portion
Jangka panjang	6.162.677	152.654	Non-current portion
Total	9.816.535	3.632.546	Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan pensiun manfaat pasti

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Imbalan pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under a Law No. 11/2020 regarding Job Creation (the "Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (31 Desember 2024 oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan dan 31 Desember 2023 oleh Kantor Konsultan Aktuarial Halim & Rekan) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 17 Februari 2025 dan 15 Februari 2024.

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto tahunan			Annual discount rate
Didanai	7,10%	6,90%	Funded
Tidak didanai	6,88% - 7,13%	6,34% - 7,09%	Unfunded
Kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	Annual salary increase
Pengembalian investasi	7,10%	6,70%-6,90%	Investment return
Tingkat mortalitas	4=TMI 2019	4=TMI 2019	Mortality rates table
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10,00%	10,00%	Turnover rates
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	Disability rates
	(dari 4=TMI 2019/ from 4 = TMI 2019)	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	

*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

*TMI = Indonesia Mortality Table

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Defined contribution pension plan (continued)

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

Some of permanent employees are not involved in both programs either defined benefit or defined contribution, therefore, the employee benefits liability is calculated based on the minimum requirement referring to the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and liability for post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (December 31, 2024 by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan and December 31, 2023 by Kantor Konsultan Aktuarial Halim & Rekan) in its reports dated February 17, 2025 and February 15, 2024, respectively.

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Defined contribution pension plan (continued)

a. Beban atas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2024			2023			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Biaya jasa kini	650.503	4.064.081	4.714.584	400.877	5.226.319	5.627.196	Current service cost
Biaya bunga	341.270	1.693.408	2.034.678	96.397	1.191.009	1.287.406	Interest cost
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	1.314.618	1.314.618	-	338.046	338.046	Actuarial gains recognized in the current year - net
Beban imbalan kerja - neto	991.773	7.072.107	8.063.880	497.274	6.755.374	7.252.648	Net employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.583.783	30.928.601	52.512.384	22.081.078	25.978.389	48.059.467	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(16.923.631)	(425.042)	(17.348.673)	(17.135.127)	(703.664)	(17.838.791)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.660.152	30.503.559	35.163.711	4.945.951	25.274.725	30.220.676	Liability for employee benefits

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari				Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	650.503	5.719.080	6.369.583	Current service cost
Biaya bunga	1.523.594	1.740.553	3.264.147	Interest cost
Kontribusi peserta	127.130	-	127.130	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(890.730)	(464.100)	(1.354.830)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran manfaat	-	(244.225)	(244.225)	
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	-	(1.654.999)	(1.654.999)	Past service cost - (Transfer in/out)
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(544.454)	(184.249)	(728.703)	Actuarial gains from charges in financial assumption
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.363.338)	38.152	(1.325.186)	Actuarial (gains)/losses from experience adjustment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember	21.583.783	30.928.601	52.512.384	Present value of defined benefit obligation at December 31

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari	18.669.259	17.640.110	36.309.369	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	400.877	5.483.166	5.884.043	Current service cost
Biaya bunga	1.312.896	1.233.703	2.546.599	Interest cost
Kontribusi peserta	116.940	-	116.940	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(1.120.695)	(591.491)	(1.712.186)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	-	(256.847)	(256.847)	Past service cost - (Transfer in/out)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	1.627.356	1.559.640	3.186.996	Actuarial losses from charges in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	1.074.445	910.108	1.984.553	Actuarial losses from experience adjustment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember	22.081.078	25.978.389	48.059.467	Present value of defined benefit obligation at December 31

Mutasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	Imbalan paska kerja/ Post-employment benefits		
	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Saldo awal, 1 Januari	2.815.717	8.027.552	Beginning balance, January 1
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	2.498.801	(5.211.835)	Actuarial gain/(loss) charged to other comprehensive income
Saldo akhir, 31 Desember	5.314.518	2.815.717	Ending balance, December 31

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total
Nilai wajar aset program - 1 Januari	17.135.127	703.664	17.838.791	17.281.178	500.506	17.781.684
Pengembalian aset program	1.182.324	47.145	1.229.469	1.216.499	42.694	1.259.193
Kontribusi Perusahaan	227.819	150.000	377.819	-	180.000	180.000
Kontribusi pekerja	127.130	-	127.130	116.940	-	116.940
Pembayaran manfaat	(890.730)	(464.100)	(1.354.830)	(1.120.695)	-	(1.120.695)
Rugi aktuarial atas aset program	(858.039)	(11.667)	(869.706)	(358.795)	(19.536)	(378.331)
Nilai wajar aset program 31 Desember	16.923.631	425.042	17.348.673	17.135.127	703.664	17.838.791

Fair value of plan assets at January 1
Return of plan assets
Contribution by the Company
Contribution by the employee
Benefits payment
Actuarial losses on plan assets

Fair value of plan assets at December 31

Komposisi aset program yang diinvestasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Surat Utang Negara	44,01%	46,80%	State bonds
Reksadana	18,22%	21,50%	Mutual funds
Saham	16,98%	20,40%	Stock
Deposito berjangka	16,54%	6,30%	Time deposits
Obligasi	2,99%	3,40%	Bond
Deposits on call	1,26%	1,60%	Deposits on call
Total	100,00%	100,00%	Total

The composition of plan assets invested for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang pada setiap program sebesar berkisar antara -2,1% sampai dengan 8,6% dan 7,23% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark in each plan, being ranging from -2.1% to 8.6% and 7.23% per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Saldo awal	4.945.951	25.274.725	30.220.676	1.388.081	17.139.604	18.527.685	Beginning balance
Beban imbalan kerja	991.773	7.072.107	8.063.880	497.274	6.755.374	7.252.648	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.049.753)	(1.449.048)	(2.498.801)	3.060.596	2.151.239	5.211.835	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Pembayaran kontribusi	(227.819)	(150.000)	(377.819)	-	(180.000)	(180.000)	Contributions paid
Pembayaran manfaat	-	(244.225)	(244.225)	-	(591.492)	(591.492)	Benefits paid
Saldo akhir	4.660.152	30.503.559	35.163.711	4.945.951	25.274.725	30.220.676	Ending balance

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto pada tahun 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk in 2024 and 2023, are as follows:

	2024						
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	392.346	2.836.983	3.229.329	(2.450.784)	(2.853.557)	(5.304.341)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(380.954)	(2.544.038)	(2.924.992)	2.989.535	3.252.913	6.242.448	Decrease in interest rate by 100 basis point
	2023						
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
	Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	860.018	3.237.969	4.097.987	(2.396.984)	(2.596.435)	
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(811.980)	(2.824.327)	(3.636.307)	2.885.354	3.015.240	5.900.594	Decrease in interest rate by 100 basis point

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the post-employment benefits payment as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	11.671.196	2.851.062	Less than 1 year
1 - 2 tahun	6.889.845	1.864.502	1 - 2 years
2 - 5 tahun	23.592.676	10.228.920	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	317.578.201	367.141.323	More than 5 years

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset derivatif			Derivative assets
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.978.900	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.668.244	22.812.299	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.587.567	-	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	263.691	278.446	Standard Chartered Bank Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18.035.939	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.596.339	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total aset derivatif	10.498.402	45.723.023	Total derivative assets
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	4.639.898	-	Standard Chartered Bank Jakarta branch
PT Bank Rakyat Indonesia	-	5.592.914	PT Bank Rakyat Indonesia
Total liabilitas derivatif	4.639.898	5.592.914	Total derivative liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan BRI sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	99.794
2.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	66.984
3.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	109.691
4.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	73.592
5.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$5.400.000	3.353.384
6.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$3.600.000	2.275.455
					5.978.900

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	(89.455)
2.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	(55.591)
3.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	(101.470)
4.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	(69.050)
5.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$5.400.000	(3.113.465)
6.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$3.600.000	(2.163.883)
					(5.592.914)

Nilai wajar aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp5.978.900.

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Based on cross currency swap contracts, the Company pays the bank certain amount and the bank pays the Company certain amount for the same period based on the contracts.

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

The Company entered into cross currency swap with BRI as follows:

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to Rp5,978,900.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.592.914.

b. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$3.342.188	501.749
2.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$4.407.813	662.135
3.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$3.773.438	565.252
4.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$4.976.563	745.944
5.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$300.000	121.398
6.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$200.000	71.766
					2.668.244

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2023/December 31, 2023 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$2.695.313	898.477
2.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$3.554.688	1.186.312
3.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$3.989.063	1.339.973
4.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$5.260.938	1.769.277
5.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$3.342.188	1.513.510
6.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$4.407.813	1.998.919
7.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$8.000.000	5.278.702
8.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$3.342.188	1.750.529
9.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$4.407.813	2.332.176
10.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$3.773.438	1.953.925
11.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$4.976.563	2.581.379
12.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$300.000	124.612
13.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$200.000	84.508
					22.812.299

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2023 amounted to Rp5,592,914.

b. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC NISP as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”) (lanjutan)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.668.244 dan Rp22.812.299.

c. PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan Bank Permata sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	12 Agustus 2024/ August 12, 2024	12 Agustus 2027/ August 12, 2027	AS\$4.716.981	591.460
2.	Cross currency swap	19 Agustus 2024/ August 19, 2024	19 Agustus 2027/ August 19, 2027	AS\$5.053.696	996.107
					1.587.567

Nilai wajar aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.587.567.

d. Standard Chartered Bank cabang Jakarta (“SCB”)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan SCB sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$420.000	158.108
2.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$280.000	105.583
3.	Cross Currency Swap	26 Juni 2024/ June 26, 2024	28 Maret 2025/ March 28, 2025	AS\$9.000.000	(2.809.114)
4.	Cross Currency Swap	31 Desember 2024/ December 31, 2024	27 Maret 2025/ March 27, 2025	AS\$17.000.000	(1.830.784)
					(4.376.207)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”) (continued)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,668,244 and Rp22,812,299, respectively.

c. PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)

The Company entered into cross currency swap with Bank Permata as follows:

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to Rp1,587,567.

d. Standard Chartered Bank Jakarta branch (“SCB”)

The Company entered into cross currency swap with SCB as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

d. Standard Chartered Bank cabang Jakarta (“SCB”) (lanjutan)

d. Standard Chartered Bank Jakarta branch (“SCB”) (continued)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* SCB sebagai berikut (lanjutan):

The Company entered into *cross currency swap* SCB as follows (continued):

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2023/December 31, 2023 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$420.000	166.873
2.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$280.000	111.573
					278.446

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp263.691 dan Rp278.446.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp263,691 and Rp278,446.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.639.898.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to Rp4,639,898

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan Bank Mandiri sebagai berikut:

The Company entered into *cross currency swap* with Bank Mandiri as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2023/December 31, 2023 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$3.342.188	969.691
2.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$4.407.813	1.279.537
3.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$2.695.313	1.357.930
4.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$3.554.688	1.798.651
5.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$3.342.188	1.586.274
6.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$4.407.813	2.100.191
7.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.701.563	1.114.642
8.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.048.438	838.529
9.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$9.000.000	6.990.494
					18.035.939

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri") (lanjutan)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp18.035.939.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan CIMB Niaga sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2023/December 31, 2023		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$5.929.688	1.980.868
2.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$7.820.313	2.615.471
					4.596.339

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.596.339.

Kontrak *cross currency swap* Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri") (continued)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2023 amounted to Rp18,035,939.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

The Company entered into cross currency swap with CIMB Niaga as follows:

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2023 amounted to Rp4,596,339.

The Company's cross currency swap contract are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%	197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%	400.000	PT Mahadana Dasha Utama
Total	19.805	100%	198.050.000	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 sebagaimana diubah terakhir menjadi POJK No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu dimana mewajibkan Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Total/ Total	Shareholders
197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
400.000	PT Mahadana Dasha Utama
198.050.000	Total

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize returns for shareholders.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2024 and 2023.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regulation of OJK No. 35/POJK. 05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Companies as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (*gearing ratio*) at the maximum of 10 (ten) times.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp78.112.562 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023), telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp52.932.698 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022), telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	5.314.518	2.815.717	<i>Actuarial gains on liability for employee benefits</i>
Pajak tangguhan terkait Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(1.169.194)	(619.458)	
Pajak tangguhan terkait	(2.723.648)	(13.412.600)	<i>Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge</i>
Pajak tangguhan terkait	599.202	2.950.772	
Total	2.020.878	(8.265.569)	Total

21. APPROPRIATION OF NET INCOME

On May 29, 2024, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2023 amounting to Rp78,112,562 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2023), were paid on June 12, 2024.

On May 17, 2023, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2022 amounting to Rp52,932,698 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2022), were paid on June 16, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions and actuarial gain on liability for employee benefits are as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

23. LEASE INCOME

The Company earned lease income from lease transactions covering leases of heavy equipment, industrial machineries and transportation equipment.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga	323.621.102	349.344.433	<i>Third parties Related parties (Note 31a)</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a)	2.247.436	3.152.587	
Total pendapatan sewa pembiayaan	325.868.538	352.497.020	Total lease income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total lease income.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

24. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income earned from financing of vehicles and houses.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga	348.910.892	304.990.653	<i>Third parties Related parties (Note 31b)</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b)	4.150.137	2.713.609	
Total pendapatan pembiayaan konsumen	353.061.029	307.704.262	Total consumer finance income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

25. FACTORING INCOME

This account represents income earned from factoring transactions.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga	75.460.166	59.838.350	Third parties

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatannya kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no factoring income transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

26. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

26. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Bunga jasa giro	10.323.093	5.340.019	Interest on current accounts

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp2.064.618 dan Rp1.068.004 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp2,064,619 and Rp1,068,004 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

27. OTHER INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Administrasi	115.222.795	102.504.822	Administration
Penalti	22.983.600	13.456.940	Penalties
Denda keterlambatan	14.857.408	14.196.007	Late charges
Penghasilan lain-lain	10.931.843	3.373.342	Miscellaneous income
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukan	9.114.683	14.004.617	Recovery of written-off receivables
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.043.656	1.114.119	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Total penghasilan lain-lain	174.153.985	148.649.847	Total other income

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pihak ketiga		
Beban bunga (Catatan 13)	253.726.773	275.995.814
Beban transaksi derivatif	6.364.849	1.270.238
Beban administrasi bank	1.479.063	1.335.063
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 17)	474.858	542.079
Pihak berelasi (Catatan 31d)		
Beban bunga (Catatan 13 dan 16)	60.519.200	45.101.029
Total beban pendanaan	322.564.743	324.244.223

28. FINANCING COSTS

This account consists of:

Third parties
Interest expenses (Note 13)
Derivative transaction expenses
Bank administration expenses
Interest expenses - lease liabilities (Note 17)
Related party (Note 31d)
Interest expenses (Notes 13 and 16)
Total financing costs

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan	182.723.873	150.047.638
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	21.080.446	17.440.806
Teknologi dan informasi	16.615.923	12.695.198
Penarikan	13.403.817	9.139.545
Jasa profesional	12.847.236	12.842.156
Perjalanan dinas	8.640.770	4.176.261
Sewa	6.532.014	4.801.122
Keperluan dan perabot kantor	3.625.969	2.615.785
Pemeliharaan dan perbaikan	3.217.758	3.466.691
Komisi tenaga penagih	3.170.200	3.888.550
Survei	2.664.871	4.043.387
Perjamuan	1.756.899	1.158.901
Penagihan	1.316.732	915.917
Komunikasi	1.005.679	647.238
Kurir	835.096	537.948
Lain-lain	1.047.723	10.903.181
Total beban umum dan administrasi	280.485.006	239.320.324

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and benefits
Depreciation and Amortization (Notes 10 and 11)
Information and technology
Repossession
Professional fees
Travelling
Rental
Office supplies and equipment
Repairs and maintenance
Collection commission
Survey
Entertainment
Collection
Communication
Courier
Others
Total general and administrative expenses

Informasi mengenai beban umum dan administrasi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 31f dan Catatan 31g.

General and administrative expenses with related parties are disclosed in Note 31f and Note 31g.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang (Catatan 12)	-	17.832.790
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	(13.344.693)	38.043.461
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	106.690.554	14.262.502
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	1.200.726	(5.436.334)
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	21.900.072	42.860.125
Total	116.446.659	107.562.544

30. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT LOSSES

This account consists of:

Assets acquired in settlement of receivables (Note 12)
 Finance lease receivables (Note 5)
 Consumer financing receivables (Note 6)
 Factoring receivables (Note 7)
 Receivables under asset management (Note 8)

Total

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The majority shareholder of the Company	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income; - Biaya dibayar dimuka dan uang muka/Prepaid expenses and advances; - Pinjaman/Loan - Pinjaman subordinasi/Subordinated loan; - Beban akrual/Accrued expenses; - Liabilitas lain-lain/Other Liabilities; - Beban pendanaan/Financing costs; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Pemegang saham/Shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Trakindo Utama ("TU")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Mitra Solusi Telematika ("MST")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Chakra Jawara ("CJ")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> ; - Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Triyasa Propertindo ("TP")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Tri Swardana Utama ("TSU")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Piutang sewa pembiayaan

a. Finance lease receivables

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	9.832.152	19.838.570	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Nagata Bio Energi	5.173.917	9.951.218	PT Nagata Bio Energi
PT Chakra Jawara	413.382	661.990	PT Chakra Jawara
Total	15.419.451	30.451.778	Total
Persentase dari total piutang sewa pembiayaan	0,55%	1,00%	Percentage from total finance lease receivables

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

Lease income recognized from such transactions are as follows: (Note 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.229.262	1.671.831	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Nagata Bio Energi	960.570	1.457.067	PT Nagata Bio Energi
PT Chakra Jawara	57.604	23.689	PT Chakra Jawara
Total pendapatan sewa pembiayaan	2.247.436	3.152.587	Total lease income
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	0,69%	0,89%	Percentage from total lease income

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Piutang pembiayaan konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	17.297.670	27.517.621
Perusahaan	2.200.819	3.352.971
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sumberdaya Sewatama	31.538.914	
PT Chakra Jawara	209.404	371.572
Total	<u>51.246.807</u>	<u>31.242.164</u>
Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen	<u>1,63%</u>	<u>1,14%</u>

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	1.786.074	2.397.720
Perusahaan	216.432	293.923
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sumberdaya Sewatama	2.119.352	-
PT Chakra Jawara	28.279	21.966
Total	<u>4.150.137</u>	<u>2.713.609</u>
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	<u>1,18%</u>	<u>0,88%</u>

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows (continued):

b. Consumer financing receivables

The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows: (Note 6)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	17.297.670	27.517.621
Perusahaan	2.200.819	3.352.971
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sumberdaya Sewatama	31.538.914	
PT Chakra Jawara	209.404	371.572
Total	<u>51.246.807</u>	<u>31.242.164</u>
Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen	<u>1,63%</u>	<u>1,14%</u>

Consumer financing income recognized from such transactions are as follows: (Note 24)

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	1.786.074	2.397.720
Perusahaan	216.432	293.923
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sumberdaya Sewatama	2.119.352	-
PT Chakra Jawara	28.279	21.966
Total	<u>4.150.137</u>	<u>2.713.609</u>
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	<u>1,18%</u>	<u>0,88%</u>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Aset lain-lain

c. Other Assets

Rincian aset lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 12)

The outstanding other assets from related party are as follows: (Note 12)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deposit lain-lain	1.422.032	1.422.032	Miscellaneous Deposit
Persentase dari total aset lain-lain	23,23%	24,90%	Percentage from other assets

d. Pinjaman dan pinjaman subordinasi

d. Borrowing and subordinated loan

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan PT Tiara Marga Trakindo adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with PT Tiara Marga Trakindo are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman (Catatan 13)	780.900.000	680.000.000	Borrowing (Note 13)
Pinjaman subordinasi (Catatan 14)	454.854.972	434.507.234	Subordinated loan (Note 14)
	1.235.754.972	1.114.507.234	
Persentase dari total pinjaman dan pinjaman subordinasi	27,76%	25,32%	Percentage from total borrowing and subordinated loan

**pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023	
Beban akrual - beban bunga	5.635.007	5.559.932	Accrued expenses - interest expense
Beban akrual - beban bunga subordinasi (Catatan 16)	46.109	44.046	Accrued expenses - interest expense subordinated loan (Note 16)
	5.681.116	5.603.978	
Persentase dari total beban akrual	10,60%	10,66%	Percentage from total accrued expenses

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023	
Beban pendanaan - beban bunga pinjaman (Catatan 13)	43.973.175	29.234.817	Financing costs - interest expenses borrowing (Note 13)
Beban pendanaan - beban bunga subordinasi (Catatan 28)	16.546.025	15.866.212	Financing costs - interest expenses subordinated (Note 28)
	60.519.200	45.101.029	
Persentase dari total beban pendanaan	18,76%	13,91%	Percentage from total financing costs

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

e. Liabilitas lain-lain

e. Other liabilities

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 17)

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 17)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.717.636	1.783.669	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Mitra Solusi Telematika	1.051.406	992.642	PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama	524.399	232.933	PT Mahadana Dasha Utama
PT Dana Pensiun Trakindo Utama	30.000	-	PT Dana Pensiun Trakindo Utama
PT Trakindo Utama	29.077	32.320.734	PT Trakindo Utama
PT Cipta Krida Bahari	2.222	31.353	PT Cipta Krida Bahari
PT Triyasa Propertindo	245	13.581	PT Triyasa Propertindo
Total	3.354.985	35.374.912	Total
Persentase dari total liabilitas lain-lain	1,76%	25,84%	Percentage from total other liabilities

f. Beban umum dan administrasi

f. General and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	5.662.536	7.084.483	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other Related Parties</u>
PT Mitra Solusi Telematika	7.101.288	7.038.624	PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama	4.041.639	3.509.505	PT Mahadana Dasha Utama
PT Trakindo Utama	910.824	391.623	PT Trakindo Utama
PT Cipta Krida Bahari	358.783	457.767	PT Cipta Krida Bahari
PT Triyasa Propertindo	19.812	23.119	PT Triyasa Propertindo
PT Tri Swardana Utama	16.580	9.645	PT Tri Swardana Utama
Total	18.111.462	18.514.766	Total
Persentase dari total beban umum dan administrasi	6,45%	7,74%	Percentage from total general and administrative expenses

g. Gaji dan tunjangan lain

g. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp19.423.850 dan Rp18.287.917.

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Boards of Commissioners for the years 2024 and 2023 amounted to Rp19,423,850 and Rp18,287,917 respectively.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

Bank Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Pada tanggal 26 Juni 2020, Peserta Pooling menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Jasa Notional Pooling No. TBS. TBW/PKS054/2020 dan No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/VI/2020, yang berakhir pada tanggal 25 Juni 2021. Pada tanggal 29 April 2021, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa *Notional Pooling* melalui surat No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.886/2021 tanggal 4 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan tanggal 25 Juni 2022.

Pada tanggal 25 September 2022, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 tanggal 25 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan tanggal 25 Juni 2023.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/070/LTR/DIR/VI-2023 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.1521/2023 tanggal 17 Juli 2023. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/080/LTR/DIR/VI-2024 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB3/IC6.PKS.287/2024 tanggal 10 Juli 2024. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Company has significant agreements and commitments as follows:

Bank Mandiri

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an *overdraft* within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. On June 26, 2020, Pooling Participants signed the Notional Pooling Services Cooperation No. TBS. TBW/PKS054/2020 and No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/VI/2020, which expired on June 25, 2021. On April 29, 2021, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.886/2021 dated May 4, 2021. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from June 26, 2021 until June 25, 2022.

On September 25, 2022, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 dated October 25, 2022. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2022 until June 25, 2023.

On June 16, 2023, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/070/LTR/DIR/VI-2023 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.1521/2023 dated July 17, 2023. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2023 until June 25, 2024.

On June 20, 2024, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/080/LTR/DIR/VI-2024 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB3/IC6.PKS.287/2024 dated July 10, 2024. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2024 until June 25, 2025.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari Bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate from the Bank (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	365.170.148	-	-	-	196.300	365.366.448	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	51.401.706	1.341.501.728	1.032.186.794	22.113.493	-	2.447.203.721	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	57.380.867	1.095.999.020	971.674.616	270.351.263	-	2.395.405.766	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	483.950.717	-	-	-	483.950.717	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	82.864.020	82.864.020	Other receivables - net
Aset derivatif	10.498.402	-	-	-	-	10.498.402	Derivative assets
Aset lain-lain:							Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.721.211	1.721.211	Security deposits -
Total aset keuangan	484.451.123	2.921.451.465	2.003.861.410	292.464.756	84.781.531	5.787.010.285	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	9.655.726	2.756.232.443	1.216.750.573	14.267.720	-	3.996.906.462	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	190.552.644	190.552.644	Other liabilities
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	-	-	-	4.639.898	Derivative liabilities
Beban akrual	18.324.437	35.281.654	-	-	-	53.606.091	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	454.854.972	-	-	-	454.854.972	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	32.620.061	3.246.369.069	1.216.750.573	14.267.720	190.552.644	4.700.560.067	Total financial liabilities
Neto	451.831.062	(324.917.604)	787.110.837	278.197.036	(105.771.113)	1.086.450.218	Net
31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	316.789.817	-	-	-	164.000	316.953.817	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	34.949.573	1.486.335.927	1.101.960.614	19.326.409	-	2.642.572.523	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	35.522.831	950.451.824	864.222.903	244.606.457	-	2.094.804.015	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	457.922.806	-	-	-	457.922.806	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	67.014.528	67.014.528	Other receivables - net
Aset derivatif	45.723.023	-	-	-	-	45.723.023	Derivative assets
Aset lain-lain:							Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.435.431	1.435.431	Security deposits -
Total aset keuangan	432.985.244	2.894.710.557	1.966.183.517	263.932.866	68.613.959	5.626.426.143	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	18.356.963	2.275.682.724	1.133.506.020	538.937.622	-	3.966.483.329	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	136.888.664	136.888.664	Other liabilities
Liabilitas derivatif	5.592.914	-	-	-	-	5.592.914	Derivative liabilities
Beban akrual	21.248.672	31.344.237	-	-	-	52.592.909	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	434.507.234	-	-	434.507.234	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	45.198.549	2.307.026.961	1.568.013.254	538.937.622	136.888.664	4.596.065.050	Total financial liabilities
Neto	387.786.695	587.683.596	398.170.263	(275.004.756)	(68.274.705)	1.030.901.093	Net

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and for the Year then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	53.393.280	50.222.923	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(52.959.019)	(49.815.609)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	45.947.414	42.839.718	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(45.537.824)	(42.460.599)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari piutang sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 35.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100-basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease, consumer financing and factoring income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from finance lease receivables, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 are presented in Note 35.

The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- *Maximum exposure to credit risk*

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- *Concentration of credit risk analysis*

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2024 and 2023:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2024 and 2023 (continued):

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.013.311.870	424.462.334	45.205.620	(35.776.103)	2.447.203.721	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.133.857.744	261.461.462	75.454.581	(75.368.021)	2.395.405.766	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	466.530.654	15.952.521	4.019.050	(2.551.508)	483.950.717	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	172.786.316	(103.468.179)	69.318.137	Other receivables - receivables under asset management
	4.613.700.268	701.876.317	297.465.567	(217.163.811)	5.395.878.341	
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.789.576.446	832.341.358	70.423.810	(49.769.091)	2.642.572.523	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.769.204.637	336.397.737	28.210.027	(39.008.386)	2.094.804.015	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	398.023.832	61.243.169	116.577	(1.460.772)	457.922.806	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	150.386.845	(89.409.817)	60.977.028	Other receivables - receivables under asset management
	3.956.804.915	1.229.982.264	249.137.259	(179.648.066)	5.256.276.372	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual (tidak didiskonto):

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool considers the maturity of financial assets and prepare projected cash flows from operations. The Company has term loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023, based on contractual payments (undiscounted):

31 Desember/December 31, 2024						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total	
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	1.549.508.918	912.655.844	1.771.621.118	-	4.233.785.880	Borrowings
Liabilitas lain-lain	91.282.810	20.604.514	78.665.320	-	190.552.644	Other liabilities
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	-	-	4.639.898	Derivative liabilities
Beban akrual	11.495.185	42.110.906	-	-	53.606.091	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	459.062.381	-	-	459.062.381	Subordinated loan
Total	1.656.926.811	1.434.433.645	1.850.286.438	-	4.941.646.894	Total
31 Desember/December 31, 2023						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total	
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	1.062.921.931	1.394.249.894	1.811.267.261	-	4.268.439.086	Borrowings
Liabilitas lain-lain	52.533.062	15.270.932	69.084.670	-	136.888.664	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	5.592.914	-	5.592.914	Derivative liabilities
Beban akrual	14.992.225	37.600.684	-	-	52.592.909	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	16.076.767	438.526.425	-	454.603.192	Subordinated loan
Total	1.130.447.218	1.463.198.277	2.324.471.270	-	4.918.116.765	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	365.366.448	-	-	-	365.366.448	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	407.055.294	965.328.341	1.074.820.086	-	2.447.203.721	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	480.638.202	633.435.112	1.264.649.662	16.682.790	2.395.405.766	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	396.119.399	87.831.318	-	-	483.950.717	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	82.864.020	-	82.864.020	Other receivables - net
Aset derivatif	2.475.081	806.915	7.216.406	-	10.498.402	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.721.211	-	1.721.211	Security deposits -
Total aset keuangan	1.651.654.424	1.687.401.686	2.431.271.385	16.682.790	5.787.010.285	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	1.504.475.916	807.071.719	1.685.358.827	-	3.996.906.462	Borrowings
Liabilitas lain-lain	91.282.810	20.604.514	78.665.320	-	190.552.644	Other liabilities
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	-	-	4.639.898	Derivative liabilities
Beban akrual	11.495.185	42.110.906	-	-	53.606.091	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	454.854.972	-	-	454.854.972	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.611.893.809	1.324.642.111	1.764.024.147	-	4.700.560.067	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	39.760.615	362.759.575	667.247.238	16.682.790	1.086.450.218	Maturity gap
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	316.953.817	-	-	-	316.953.817	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	432.619.650	1.068.258.356	1.141.694.517	-	2.642.572.523	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	387.069.516	569.974.059	1.113.622.409	24.138.031	2.094.804.015	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	384.600.538	73.322.268	-	-	457.922.806	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	67.014.528	-	67.014.528	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	45.723.023	-	45.723.023	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.435.431	-	1.435.431	Security deposits -
Total aset keuangan	1.521.243.521	1.711.554.683	2.369.489.908	24.138.031	5.626.426.143	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	1.005.507.539	1.279.343.525	1.681.632.265	-	3.966.483.329	Borrowings
Liabilitas lain-lain	52.533.062	15.270.932	69.084.670	-	136.888.664	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	5.592.914	-	5.592.914	Derivative liabilities
Beban akrual	14.992.225	37.600.684	-	-	52.592.909	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	434.507.234	-	434.507.234	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.073.032.826	1.332.215.141	2.190.817.083	-	4.596.065.050	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	448.210.695	379.339.542	178.672.825	24.138.031	1.030.361.093	Maturity gap

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	365.366.448	-	-	365.366.448	365.366.448	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.447.203.721	-	-	2.447.203.721	1.959.407.165	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.395.405.766	-	-	2.395.405.766	1.687.352.982	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	483.950.717	-	-	483.950.717	363.880.908	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	82.864.020	-	-	82.864.020	52.058.039	Other receivables - net
Aset derivatif	-	10.498.402	-	10.498.402	10.498.402	Derivative assets
Aset lain - lain - Simpanan jaminan	1.721.211	-	-	1.721.211	1.721.211	Other assets Security deposits -
Total aset keuangan	5.776.511.883	10.498.402	-	5.787.010.285	4.440.285.155	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	3.996.906.462	-	-	3.996.906.462	3.508.131.800	Borrowings
Liabilitas lain-lain	190.552.644	-	-	190.552.644	190.552.644	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	4.639.898	-	4.639.898	4.639.898	Derivative liabilities
Beban akrual	53.606.091	-	-	53.606.091	53.606.091	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	454.854.972	-	-	454.854.972	422.975.716	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	4.695.920.169	4.639.898	-	4.700.560.067	4.179.906.149	Total financial liabilities
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	316.953.817	-	-	316.953.817	316.953.817	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.642.572.523	-	-	2.642.572.523	2.096.638.113	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.094.804.015	-	-	2.094.804.015	1.469.522.491	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	457.922.806	-	-	457.922.806	373.181.280	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	67.014.528	-	-	67.014.528	46.161.094	Other receivables - net
Aset derivatif	-	45.723.023	-	45.723.023	45.723.023	Derivative assets
Aset lain - lain - Simpanan jaminan	1.435.431	-	-	1.435.431	1.435.431	Other assets Security deposits -
Total aset keuangan	5.580.703.120	45.723.023	-	5.626.426.143	4.349.615.249	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	3.966.483.329	-	-	3.966.483.329	3.465.527.806	Borrowings
Liabilitas lain-lain	136.888.664	-	-	136.888.664	136.888.664	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	5.592.914	-	5.592.914	5.592.914	Derivative liabilities
Beban akrual	52.592.909	-	-	52.592.909	52.592.909	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	434.507.234	-	-	434.507.234	404.054.082	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	4.590.472.136	5.592.914	-	4.596.065.050	4.064.656.375	Total financial liabilities

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain - simpanan jaminan, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan - neto, piutang pembiayaan konsumen - neto, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	10.498.402	-	10.498.402	-

Effective hedging instruments
Derivative assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	45.723.023	-	45.723.023	-

Effective hedging instruments
Derivative assets

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and banks, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets - security deposits, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of finance lease receivables - net, consumer financing receivables - net, derivative assets, borrowings, subordinated loan and derivative liabilities, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

a. Assets measured at fair value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	4.639.898	-	Derivative liabilities
Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	5.592.914	-	5.592.914	-	Derivative liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset dalam mata uang asing			Assets in foreign currency
Kas dan bank	AS\$/US\$ 1.740.928	AS\$/US\$ 4.927.675	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan	AS\$/US\$ 1.748.284	AS\$/US\$ 6.147.094	Finance lease receivables
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 3.489.212	AS\$/US\$ 11.074.769	Assets in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 56.392.644	Rp 170.983.359	Equivalent in Rupiah
Liabilitas dalam mata uang asing			Liabilities in foreign currency
Pinjaman	AS\$/US\$ 16.164.788	AS\$/US\$ 35.125.000	Borrowings
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 394.942	AS\$/US\$ 391.538	Other liabilities
Beban akrual	AS\$/US\$ 264.410	AS\$/US\$ 460.292	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ 28.143.483	AS\$/US\$ 28.143.483	Subordinated loan
Pinjaman yang dilindung nilai	AS\$/US\$ (41.610.241)	AS\$/US\$ (51.015.909)	Hedged loans
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 3.357.382	AS\$/US\$ 13.104.404	Liabilities in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 54.262.008	Rp 202.318.893	Equivalent in Rupiah
Aset (liabilitas) - neto (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 131.830	AS\$/US\$ (2.029.635)	Assets (liabilities) - net (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 2.130.636	Rp (31.335.534)	Equivalent in Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 19).

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 19).

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation in the financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended. A summary of such accounts is as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Peralatan dan perabotan kantor dalam proses instalasi	6.623.816	(3.404.495)	3.219.321	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Aset tak berwujud dalam proses instalasi	-	3.404.495	3.404.495	Intangible asset under installation
Akumulasi penyusutan Peralatan dan perabotan kantor	(26.903.345)	264.269	(26.639.075)	Accumulated depreciation Furniture, fixtures and office equipment
Akumulasi amortisasi Aset tak berwujud	(14.739.372)	(264.269)	(15.003.641)	Accumulated amortization intangible assets
<u>Laporan laba rugi</u>				<u>Statement of profit or loss</u>
Beban Depresiasi Peralatan dan perabotan kantor	2.913.752	(264.269)	2.649.482	Depreciation expense of Furniture, fixtures and office equipment
Beban Amortisasi aset tak berwujud	3.368.478	264.269	3.632.747	Amortization expense of intangible assets
Pendapatan lain-lain	(147.517.428)	(1.132.419)	(148.649.847)	Other income
Beban lain-lain	1.000.306	1.132.419	2.132.725	Other expense

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ Januari 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash in	Arus kas keluar/ Cash out	non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman	3.966.483.329	4.837.050.535	(4.764.185.239)	(42.442.163)	3.996.906.462	Borrowings
Liabilitas sewa	3.632.546	-	(6.135.144)	12.319.133	9.816.535	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	434.507.234	-	-	20.347.738	454.854.972	Subordinated loan
	4.404.623.109	4.837.050.535	(4.770.320.383)	(9.775.292)	4.461.577.969	

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	1 Januari/ Januari 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash in	Arus kas keluar/ Cash out	non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman	3.346.293.773	7.445.459.761	(6.755.496.521)	(69.773.684)	3.966.483.329	Borrowings
Liabilitas sewa	9.535.391	-	(7.048.672)	1.145.827	3.632.546	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	442.725.131	-	-	(8.217.897)	434.507.234	Subordinated loan
	3.798.554.295	7.445.459.761	(6.762.545.193)	(76.845.754)	4.404.623.109	

38. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

38. OPERATING SEGMENT

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	146.155.697	17.615.485	85.753.456	76.343.900	-	325.868.538	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	200.239.002	29.721.174	50.921.596	72.179.257	-	353.061.029	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	54.447.322	128.557	11.075.271	9.809.016	-	75.460.166	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	10.323.093	10.323.093	Interest income
Penghasilan lain-lain	81.237.948	9.577.527	26.587.475	43.331.544	13.419.491	174.153.985	Other income
Total pendapatan segmen	482.079.969	57.042.743	174.337.798	201.663.717	23.742.584	938.866.811	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	175.352.576	19.077.301	63.239.106	64.895.760	-	322.564.743	Financing costs
Umum dan administrasi	88.144.315	10.504.287	23.332.538	27.833.424	130.670.442	280.485.006	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	63.498.424	3.688.284	28.034.107	21.225.844	-	116.446.659	Provision for impairment losses
Lain-lain	109.357	9.367	8.510	28.639	2.810.969	2.966.842	Others
Total beban segmen	327.104.673	33.279.239	114.614.261	113.983.667	133.481.411	722.463.250	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	154.975.296	23.763.504	59.723.537	87.680.050	(109.738.827)	216.403.561	Segment income before tax expense
Beban pajak final	-	-	-	-	(2.064.618)	(2.064.618)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(45.789.371)	(45.789.371)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	152.913.801	23.763.504	59.723.537	87.680.050	(157.592.816)	168.549.572	Segment income for the year
Total aset segmen	2.781.225.683	398.098.855	1.220.888.285	1.007.353.955	638.287.474	6.045.854.252	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	4.745.480.471	4.745.480.471	Total segment liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	167.235.916	20.294.443	77.353.626	87.613.035	-	352.497.020	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	194.317.035	18.760.635	29.652.453	64.974.139	-	307.704.262	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	47.942.112	223.927	4.680.371	6.991.940	-	59.838.350	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	5.340.019	5.340.019	Interest income
Penghasilan lain-lain	79.299.480	12.517.708	22.109.099	29.657.841	5.065.719	148.649.847	Other income
Total pendapatan segmen	488.794.543	51.796.713	133.795.549	189.236.955	10.405.738	874.029.498	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	186.713.955	17.788.933	49.907.262	69.834.073	-	324.244.223	Financing costs
Umum dan administrasi	73.239.023	9.734.690	15.728.424	21.022.239	119.595.948	239.320.324	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	69.195.996	5.171.363	5.357.224	10.005.171	17.832.790	107.562.544	Provision for impairment losses
Lain-lain	409.893	63.278	133.919	145.442	1.380.193	2.132.725	Others
Total beban segmen	329.558.867	32.758.264	71.126.829	101.006.925	138.808.931	673.259.816	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	159.235.676	19.038.449	62.668.720	88.230.030	(128.403.193)	200.769.682	Segment income before tax expense
Beban pajak final	-	-	-	-	(1.068.004)	(1.068.004)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(43.476.554)	(43.476.554)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	159.235.676	19.038.449	62.668.720	88.230.030	(172.947.751)	156.225.125	Segment income for the year
Total aset segmen	2.887.080.163	325.722.716	1.026.405.436	1.135.146.896	486.161.429	5.860.516.640	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	4.660.866.316	4.660.866.316	Total segment liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- i. Pada tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan melakukan penandatanganan dengan Bank Panin untuk mendapat fasilitas Pinjaman Tetap (PT) - *Non Revolving* sebesar Rp200.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan dan memiliki jangka waktu pinjaman maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dengan ketentuan tanggal jatuh tempo masing-masing pinjaman tidak boleh melebihi Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas, serta memiliki Jatuh Tempo Fasilitas maksimal 45 (empat puluh lima) bulan sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja.
- ii. Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan melakukan penandatanganan dengan Bank CIMB Niaga untuk mendapatkan fasilitas pinjaman. Pinjaman ini terdiri dari:
 - (1) Penambahan *plafond* Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *uncommitted - revolving* sebesar Rp300.000.000 yang semula Rp200.000.000 menjadi Rp500.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025 memiliki tenor maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan.
 - (2) Penambahan fasilitas kredit baru yang merupakan *interchangeable* dari Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4), yaitu Pinjaman Transaksi Khusus Extra (PTK Extra) *uncommitted - revolving* sebesar Rp500.000.000 memiliki Jatuh Tempo Fasilitas dan Jangka Waktu Penarikan sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. dengan ketentuan batas penggunaan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra secara bersama-sama tidak lebih dari Rp500.000.000.
 - (3) Pinjaman Transaksi Khusus 7 (PTK 7) *committed - on liquidation* sebesar Rp200.000.000 memiliki Jangka Waktu Penarikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan Jangka Waktu Fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dari sejak berakhirnya Jangka Waktu Penarikan fasilitas PTK 7.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. On January 10, 2025, the Company signed an agreement with Bank Panin for Pinjaman Tetap (PT) - *Non Revolving* amounting to Rp200,000,000. This facility can be withdrawn in 9 (nine) months and has a maximum loan term of 36 (thirty six) months provided that the maturity date of each loan shall not exceed the Facility Maturity Date, and has a Facility Maturity Date of 45 (fourty five) months from the signing date of the Credit Facility Agreement. This facility is used for working capital financing.
- ii. On January 30, 2025, the Company signed an agreement with Bank CIMB Niaga to obtain loan facility. These loan consist of:
 - (1) Addition of the ceiling of uncommitted - revolving Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) amounting to Rp300,000,000 which previously amounting to Rp200,000,000 to Rp500,000,000. This facility has been extended until June 30, 2025 with a maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date.
 - (2) The addition of a new credit facility, which is interchangeable with the uncommitted - revolving Specific Transaction Loan 4 (PTK 4), namely the Specific Extra Transaction Loan (PTK Extra amounting to Rp500,000,000 has a Facility Maturity Date and Drawdown Period until June 30, 2025. The usage limit for the Specific Transaction Loan 4 and the Specific Extra Transaction Loan Facility, when combined, shall not exceed Rp500,000,000,000.
 - (3) On liquidation - committed Specific Transaction Loan 7 (PTK 7) amounting to Rp200,000,000 has a Drawdown date until December 31, 2025 and a Facility Maturity Date of 36 (thirty six) months from the end of the Drawdown Date of PTK 7 facility.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman di atas dapat dilakukan penarikan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja.

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

a. Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

b. PSAK 117, "Kontrak asuransi". Standar akuntansi ini menggantikan PSAK 104, "Kontrak asuransi" dan diterbitkan untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

The loan facilities mentioned above can be drawn in multicurrency in Rupiah and US Dollar. This facility is used for working capital financing.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company is still being estimated.

Effective on or after January 1, 2025:

a. The amendments to PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

b. PSAK 117, "Insurance contracts". This accounting standard replaces PSAK 104, "Insurance Contracts", and is issued to provide a more useful and consistent accounting model for insurers.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026:**

- a. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

**41. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2026:

- a. PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

**41. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The following addition information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**Piutang Sewa Pembiayaan, Piutang Pembiayaan
Konsumen dan Anjak Piutang**

Piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pembiayaan investasi :		
Piutang sewa pembiayaan	2.789.142.929	3.048.424.354
Piutang pembiayaan konsumen	525.107.189	373.545.426
Pembiayaan modal kerja :		
Piutang pembiayaan konsumen	590.957.100	510.906.775
Anjak piutang	501.326.764	472.780.290
Pembiayaan multiguna		
Piutang sewa pembiayaan	218.393	-
Piutang pembiayaan konsumen	2.032.482.350	1.867.996.950
Total	6.439.234.725	6.273.653.795

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 sebagaimana diubah terakhir menjadi POJK No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio diatur dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	Persyaratan/ Requirements	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Gearing ratio	max. 10x	3,19	3,39
Rasio permodalan	min. 10%	38,24%	35,80%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	min. 50%	656,59%	605,73%
Rasio Non-Performing Financing - gross	-	1,18%	1,13%
Rasio Non-Performing Financing - neto	max. 5%	0,68%	0,60%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	min. 40%	88,10%	88,65%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	-	119,65%	118,05%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap saldo piutang pembiayaan	min. 10%	72,67%	74,28%

Rasio-rasio selain yang disebutkan di atas tidak diatur batas minimal atau maksimal. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia (tidak diaudit).

**41. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**Finance Lease Receivables, Consumer Financing
Receivables and Factoring Receivables**

Financing lease, consumer financing and factoring receivables balance as of 31 December 2024 and 2023 based on the scope of activities of the Company are as follows:

Investment financing :
Finance lease receivables
Consumer financing receivables
Working capital financing :
Consumer financing receivables
Factoring receivables
Multipurpose financing
Finance lease receivables
Consumer financing receivables

Total

Other information

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation of OJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Companies as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, the Company is required to comply with several financial ratios. The ratios are set with the following detail (unaudited):

Gearing ratio
Capital ratio
Equity to fully paid capital ratio
Non-Performing Financing ratio - gross
Non-Performing Financing ratio - net
Net Financing receivables to total asset ratio
Net Financing receivables to total borrowing
Investment receivables and working capital to total financing receivables

Ratios other than state above are not regulated for the minimum or maximum limit. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may different than the ratios been computed based on Indonesia financial accounting standards (unaudited).